

**PENGARUH PENGGUNAAN KITAB DURUS LUGHAH AL-ARABIYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB SISWI
KELAS VIII SMP PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH
AL-BAYAN MAKASSAR**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H/2025 M**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran saya yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Yusari

NIM : 105241103821

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa, skripsi saya yang berjudul :

Pengaruh Penggunaan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswi Kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar. Adalah benar hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiat, kecuali pada bagian- bagian tertentu yang dikutip sebagai acuan dengan pedoman padata aturan yang dibenarkan secara ilmiah.
Jika kemudian hari terbukti bahwa menyatakan ini tidak benar, maka saya siap mempertanggung jawabkan sesuai aturan yang berlaku

Makassar, 21 Mae 2025

Penulis

Yusari



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية

Menara Igro Kartal 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 291 Makassar 90111
Official web: <https://fa.unismuh.ac.id> | Email: fa@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), YUSARI, NIM. 105241103821 yang berjudul "Skripsi Pengaruh penggunaan kitab diurus lugah Al-Arabiyyah dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswi kelas kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-bayan makassar." telah diujikan pada hari Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H/ 17 Mei 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

19 Dzulqaidah 1446 H.

Makassar, -----

17 Mei 2025 M.

Dewan Penguji :

Ketua

: Dr. Aliman, Lc., M. Fil.I.

Sekretaris

: Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd.

Anggota

: Nur Fadillah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.

Sandi Pratama, S. Pd.I., M. Pd.

Pembimbing I : Abd. Rahman, S. Pd. I., M. Pd

Pembimbing II: Anshar, Lc., M.A.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amira, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Ahmad Yani No. 259, Pemala Ijoa B. IV Telp. (0411) 866972 Fax. 865 150 Makassar 90211

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswi kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar

Nama Yusari
NIM 105241103821
Fakultas/Prodi Agama Islam/Pendidikan Bahasa Arab

Setelah memeriksa dengan teliti dan saksama, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim pengaji dalam ujian proposal pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

28 Syawal 1446 H
Makassar, _____
28 April 2025 M

Disetujui Oleh

Pembimbing 1

Abdurrahman, S.Pd.I,M.Pd
NIDN. 0912129302

Pembimbing 2

Anshar, Lc, MA
NIDN. 0926098307





UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

كلية الدراسات الإسلامية | Faculty of Islamic Religion

Menara Iqra Lantai 4 - Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90121

Official Web: <https://fa.umsu.ac.id> | Email: fa@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Dzulqa'dah 1446 H/ 17 Mei 2025 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bawa Saudara (i)

Nama : **YUSARI**

NIM : **105241103821**

Judul Skripsi : Skripsi Pengaruh penggunaan kitab diurus lughah Al- Arabiyah dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswi kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-bayan makassar.

Dinyatakan **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Aliman, Lc., M. Fil.I.
2. Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd.
3. Nur Fadillah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.
4. Sandi Pratama, S. Pd.I., M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,
Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



MOTTO PERSEMPAHAN

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 05)

“maka bersabarlah kamu sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Rum: 60)

"Terlambat bukan berarti gagal. Cepat bukan menjadi alasan untuk menyerah. Setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percayalah, proses itu yang paling penting. Karena Allah telah menyiapkan hal baik di balik kata 'proses' yang kamu anggap lambat."

(Edwar Satria)

“Orang yang pandai akan bertanya tentang apa yang ia ketahui dan tidak ia ketahui. Dengan menanyakan apa yang ia ketahui, maka ia akan semakin mantap, dan dengan menanyakan apa yang belum ia ketahui, maka ia akan menjadi tahu. Sementara orang bodoh itu meluapkan kemarahannya karena sulitnya ia belajar, dan ia tidak menyukai pelajaran.”

(Imam Syafi'i)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam tak lupa pula kita haturkan kepada suri tauladan kita yakni Baginda Rasulullah Muhammad Saw. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya yang tak pernah lelah mendoakan dalam diam, mendukung tanpa henti, dan mencintai tanpa syarat. Bapak Alimuddin dan Ibu Mastiara, terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, dan setiap tetesan keringat yang mengiringi perjalanan ini. Tanpa restu dan doa meraka, penulis bukan siapa-siapa. Segala capaian ini adalah milik kedua orang tua penulis. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan yang mereka curahkan sepanjang hidup penulis.

Diri saya sendiri. Yusari, Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Bapak dan Ibu Dosen tercinta, yang telah mencerahkan ilmu, bimbingan, serta keteladanan yang tak ternilai. Terima kasih telah menjadi cahaya dalam gelapnya kebodohan, pelita dalam pencarian makna, dan teladan dalam menjalani dunia keilmuan. Setiap nasihat dan ilmu yang kalian sampaikan adalah bekal abadi dalam perjalanan hidup penulis.

Keluarga, Sahabat dan teman-teman saya yang telah menemani dalam suka maupun duka. Terima kasih atas segala dukungan, waktu dan usaha yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Penulis Panjatkan ke Hadirat Allah Yang Maha Esa karena limpahan Rahmat dan Karunia- Nya sehingga penulis dapat menyusun Skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul “ *Pengaruh Penggunaan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah dalam meningkatkan Kemampuan bahasa Arab siswi Kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar*”. Salawat dan salam tak lupa pula kita curahkan kepada Nabi kita baginda Rosulullah. Nabi Muhammad Sallahu Alaihi wasallam. Beliaulah suri teladan, nabi terakhir yang diutus Allah kemuka bumi ini sebagai nabi yang membawa kebenaran dengan mengajarkan kita isi dari Kitab Al-Qur'an semoga kelak dihari akhir kita semua mendapatkan syafaat dari Nya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Alimuddin dan pintu surgaku Ibunda Mastiara. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarlu, mendidik, dan membiayai dari kecil sampai saat ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.

Demikian pula ucapan terima kasih yang tak terhingga juga ingin saya ucapkan kepada: :

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dan Para Jajarannya.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Nurfadilah Amin. S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, dan selaku pembimbing pertama penulis mengucapkan jazakallahu khairan katsiron atas segala ilmu yang telah diajarkan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
5. Anshar, Lc., M.A selaku pembimbing kedua, penulis mengucapkan jazakallahu khairan katsiron atas segala ilmu yang telah diajarkan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
6. H. Lukman Abdul Shamad, Lc.M.Pd. selaku Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Beserta seluruh dosen dan staf dalam lingkungan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Pimpinan dan Guru Pondok Pesantren Hidayatulla Al-Bayan Makassar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini

dan membantu memberikan data-data sehingga penulis dapat memperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan. serta para informan yang telah meluangkan waktunya dan membantu dalam memberikan informasi kepada penulis .

9. Kepada Keluarga, teman- teman mahasiswi seperjuangan di Ma'had Al-Birr dan Kelas Pendidikan bahasa Arab yang telah membantu dan memotivasi, memberi saran kapada penulis dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini.
10. Kepada kakak saya Fainal dan Aswar, yang selalu memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Kepada saudari Rahmiatul Aini S.H, yang selalu menemani penulis dalam suka dan duka, memberikan dukungan serta motivasi dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri. Yusari, Terima kasih telah bertahan dalam proses panjang penyusunan skripsi ini. tidak menyerah, bahkan saat lelah, jemu, dan ragu datang silih berganti. Terima kasih telah terus berjalan meski sering merasa tidak mampu. Perjalanan ini bukan hanya tentang menyelesaikan tugas akhir, tetapi juga tentang mengenal batas dan kemampuan diri, tentang tumbuh, dan tentang membuktikan bahwa aku bisa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari betuk penyusunan maupun materinya. Maka dari itu dengan tangan

terbuka penulis menerima, Kritik konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan Skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita sekalian. Aamiin

Makassar , 21 Dzulqa'dah 1446 H
19 Mei 2025 M

Penulis

Yusari



ABSTRAK

Yusari, 105241103821. ‘Pengaruh Penggunaan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswi Kelas VIII SMP pondok Pesantren Hidayatullah Albayan Makassar. Di Bimbing Oleh Abd. Rahmandan Anshar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Kitab *Durus Lughah Al-Arabiyyah* dalam Meningkatkan Kamampuan Bahasa Arab Siswi Kelas VIII Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar. Dalam Penelitian ini penelitian tertarik untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswi Kelas VIII dalam menggunakan kitab Durus lughah Al-Arabiyyah dalam pembelajaran bahasa Arab Di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar.

Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif,yaitu jenis penelitian yang berdasarkan keterangan atau penjelasan dari subjek atau responden. Dengan jumlah Responden sebanyak 29 Orang. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner dengan membagikan dalam bentuk pernyataan yang telah disediakan oleh Peneliti.

Hasil Penelitian ini Menunjukkan bahwa (1) Tingkat kemampuan Bahasa Arab siswi Kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah setelah menggunakan Kitab Durus Lughah memiliki peningkatan dengan Tingkat Signifikan sebesar ($0,046 > 0,05$). Dengan nilai F hitung = 4.412. (2) Pengaruh penggunaan Kitab Durus Lughah terhadap Siswi Kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan dengan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi antara variabel X dan Y memiliki hubungan yang sama senilai 0,296 dari kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang kuat dan nilai positif.

Kata Kunci : Kitab, Durus Lughah Al-Arabiyyah, Bahasa Arab.

مستخلص البحث

يساري، ٢٠١١٠٣٨٢١. ”أثر استخدام كتاب دروس اللغة العربية في تحسين مهارات اللغة العربية لدى طالبات الصف الثامن بمعهد هداية الله البيان بمكاسار“ . تحت إشراف عبد الرحمن و أنصار.

يهدف هذا البحث إلى معرفة أثر استخدام كتاب دروس اللغة العربية في تحسين مهارات اللغة العربية لدى طالبات الصف الثامن في معهد هداية الله البيان بمكاسار. كما تسعى الباحثة إلى معرفة المعوقات التي تواجه الطالبات الصف الثامن في استخدام كتاب ”دروس اللغة العربية“ لتعلم اللغة العربية في معهد هداية الله البيان بمكاسار.

والمنهج المستخدم في هذا البحث هو منهج الوصفي الكمي ، وهو نوع من البحوث القائمة على المعلومات أو الشرح من المستهدفين، حيث بلغ عددهن ٢٩ طالبة. وتم جمع البيانات باستخدام استبيان يحتوي على مجموعة من العبارات المعدة من قبل الباحثة.

وقد أظهرت نتائج هذه الدراسة أن (١) مستوى قدرة اللغة العربية لدى طالبات الصف الثامن في معهد هداية الله البيان بمكاسار بعد استخدام كتاب دروس اللغة العربية قد زاد بزيادة ذات دلالة إحصائية قدرها ($F = 412 > 4,412$) بقيمة F محسوبة = ٤٠٥٠٠٠٦). (٢) تأثير استخدام كتاب دروس اللغة العربية على طالبات الصف الثامن في هداية الله البيان بمكاسار، حيث أظهرت نتائج اختبار الارتباط أن قيمة الدلالة بين المتغير X والمتغير Y لها علاقة بنفس القيم $0,0,296$ ، وللمتغيرين ارتباط قوي وقيمة إيجابية

الكلمات المفتاحية : الكتاب، دروس اللغة العربية، اللغة العربية

ABSTRACT

Yusari, 105241103821. "The Influence of Using the Book Durus Lughah Al-'Arabiyah in Improving Arabic Language Skills of Eighth Grade Female Students at SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar." Supervised by: Abd. Rahman and Anshar.

This study aims to determine the influence of using the book *Durus Lughah Al-'Arabiyah* in improving the Arabic language skills of eighth-grade female students at SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar. The research also seeks to identify the obstacles faced by students in using the book during Arabic language learning.

This study employed a descriptive quantitative research method, which is based on the description and explanation of data obtained from respondents. The number of respondents was 29 students. Data were collected through a questionnaire containing statements prepared by the researcher.

The results of this study show that: (1) The Arabic language proficiency level of the eighth-grade female students at SMP Pondok Pesantren Hidayatullah increased significantly after using the *Durus al-Lughah* book, with a significance level of ($0.046 > 0.05$) and an F-value of 4.412.(2) The influence of using the *Durus al-Lughah* book on the eighth-grade female students of SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan, based on the correlation test results, indicates that the significance value between variables X and Y is 0.296. This suggests a strong and positive correlation between the two variables.

Keywords : "Book, Durus Lughah al-Arabiyyah, Arabic Language."

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN (الباب الأول المقدمة).....	1
A. Latar Belakang (خلفية البحث).....	1
B. Rumusan Masalah (مشكلة البحث).....	4
D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث).....	5
E. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (الدراسات السابقة ذات الصلة).....	6
BAB II (الباب الثاني).....	10
TINJAUAN TEORITIS (الإطار النظري).....	10
A. Landasan Teori (الإطار النظري).....	10
1. Pengertian Pengaruh.....	10
2. Pengertian Buku	11
3. Manfaat dan Fungsi Buku	12
4. Kitab Durusulughah Al-'Arabiyyah Lighairin Nathiqina Biha.....	14
5. Metode Pembelajaran Menggunakan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah	16
6. Pengertian bahasa Arab	19
7. Defenisi kemampuan bahasa arab menurut para ahli	21

8. Pembelajaran bahasa Arab.....	22
9. Tujuan pembelajaran bahasa Arab.....	24
B. Kerangka Pikir (هيكل البحث)	27
C. Hipotesis penelitian(فرض البحث)	27
BAB III (الباب الثالث).....	29
METODE PENELITIAN (منهج البحث).....	29
A. Desain Penelitian (تصميم البحث)	29
B. Variabel Penelitian (متغيرات البحث).....	30
C. Definisi Operasional Variabel (التعريف التشغيلي للمتغيرات)	31
D. Lokasi Objek dan Waktu penelitian (موقع ومكان البحث)	31
E. Populasi dan Sampel Penelitian (مجتمع وعينة البحث)	32
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data(أدوات وريقة جمع البيانات)	33
G. Validitas dan Reliabilitas Data (صلاحية الأدوات البحث)	36
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data (منهج تحليل بيانات البحث)	37
BAB IV (الباب الرابع).....	39
HASIL DAN PEMBAHASAN (نتائج ومناقشة).....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (وصف عام لموقع البحث)	39
B. HASIL (نتائج)	41
C. Pembahasan (مناقشة)	56
BAB V (الباب الخامس).....	59

PENUTUP (الخاتمة)	59
A. Kesimpulan (النتائج)	59
B. Saran (الاقتراحات).....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	58



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Kuesioner Variabel (X) Efektivitas Penggunaan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah	34
Tabel 2 Hasil Kuesioner Variabel (X)	35
Tabel 3 Hasil Kuesioner Variabel (X.3)	36
Tabel 4 Hasil Kuesioner Variabel (X.4)	36
Tabel 5 Hasil Kuesioner Variabel (X.5)	37
Tabel 6 Hasil Kuesioner Variabel (X.6)	38
Tabel 7 Hasil Kuesioner Variabel (X.7)	38
Tabel 8 Hasil Kuesioner Variabel (X.8)	39
Tabel 9 Hasil Kuesioner Variabel (Y) Kemampuan berbahasa arab siswi	40
Tabel 10 Hasil Kuesioner Variabel (Y.1)	40
Tabel 11 Hasil Kuesioner Variabel (Y.2)	41
Tabel 12 Hasil Kuesioner Variabel (Y.3)	42
Tabel 13 Hasil Kuesioner Variabel (Y.4)	42
Tabel 14 Hasil Kuesioner Variabel (Y.5)	43
Tabel 15 Hasil Kuesioner Variabel (Y.6)	44
Tabel 16 Hasil Kuesioner Variabel (Y.7)	44
Tabel 17 Hasil Uji Validitas variabel X	47
Tabel 18 Hasil Uji Validitas variabel Y	47
Tabel 19 Hasil Uji Reabilitas	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Surat Izin Penelitian.....	58
Gambar 2 Dokumentasi Foto Penelitian.....	60
Gambar 3 Dokumentasi Rekap hasil jawaban Responden	61
Gambar 4 hasil Bebas Plagiasi	63



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain		koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha

‘	Hamzah	‘	apostrof
‘	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَبَّ kataba
- فَعَلَّ fa`ala
- سُعِلَّ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
كِ...يَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَّى ramā

- قيل qīla
- يقول yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- روضة الأطفال raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- المدينة المنورة al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طلحة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَازِلٌ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- الْنَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِاهَا وَ مُرْسَاهَا
Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمٰنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- يٰلٰهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

BAB I (الباب الأول)

PENDAHULUAN (المقدمة)

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Bahasa merupakan salah satu. Alat yang digunakan seseorang dalam berkomunikasi karena tanpa menggunakan Bahasa maka akan terjadi kesenjangan dalam komunikasi seseorang. Sehingga dengan adanya bahasa maka manusia dapat berinteraksi dengan mudah. Dalam hal ini kita ketahui bahwa dalam kehidupan ini ada berbagai macam bahasa. Dan diantaranya adalah Bahasa arab.

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang popular digunakan di dunia sampai saat ini. Ada kurang lebih enam belas negara yang menggunakan Bahasa arab sebagai Bahasa nasional. Diantaranya, Arab Saudi, Algeria, Bahrain, Chad, Kamerun, Mesir, Irak, Maroko, Palestina, Qatar, Suriah dan beberapa lainnya.¹ Disisi lain bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat Istimewa bagi kaum muslimin. Karena itu Allah Subhana Wata'ala menetapkan bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an.

Dalam ranah Pendidikan, bahasa Arab memiliki dua posisi penting, yakni sebagai media dan sebagai ilmu. Posisi pertama menyiratkan bahwa bahasa Arab adalah wahana untuk memperdalam ilmu dan komunikasi. Adapun posisi kedua menyiratkan bahwa bahasa arab adalah ilmu yang berdiri sendiri dengan berbagai

¹ <https://mediaindonesia.com/humaniora/508745/sebab-bahasa-arab-pengaruhi-banyak-negara-dan-teori-asal-usul>

karakteristiknya sebagai ilmu. Dua posisi ini mengaplikasikan adanya sistem pembelajaran komprehensif yang mengantarkan para pembelajar memiliki kompetensi bahasa Arab dan berbahasa arab.² bahasa Arab adalah bahasa agama islam dan bahasa pedoman umat islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Allah Swt berfirman dalam Qs.Yusuf ayat/12: 2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Terjemahannya:

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."³

Ibnu Katsir berkata mengenai ayat di atas, Karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, paling jelas, paling luas, dan paling tepat untuk dapat menyampaikan makna (maksud) yang ada di dalam jiwa. Oleh karena itu, Kitab yang paling mulia diturunkan dengan bahasa yang paling mulia.⁴

Bahasa Arab termasuk salah satu bahasa yang masih eksis di dunia sampai sekarang. Ada kurang lebih enam belas negara yang menggunakan bahasa Arab sebagai Bahasa nasional. Di sisi lain bahasa Arab merupakan Bahasa yang sangat Istimewa bagi kaum muslimin. bahasa Arab Allah Subhanahu wa ta'ala pilih untuk menjadi bahasanya Al-Qur'an. Allah Subhanahu wa ta'ala juga menyatakan

² Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

³ Kementerian, Agama RI, *al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: Cardoba, 2018)

⁴ K.Ibnu, *Tafsir Al Qur'anu Al'azhim (Tafsir ibnu Katsir)* (Jakarta: Pustaka imam asy syafii, n.d.).

bahawa dirinya akan selalu menjaga bahasa Arab Dimana ini merupakan isyarat secara tidak langsung dari firman-Nya, “Sungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar menjaganya” (Q.S. Al-Hijr.9). Dalam ayat tersebut Allah menegaskan bahwa ai akan selalu menjaga Al-Quran dan secara atomatis Allah juga akan selalu menjaga Bahasa Arab yang menjadi Bahasa Al-Qur'an. bahasa Arab memegang peranan penting dalam Agama Islam itu sendiri. Selain menjadi bahasa Rasulullah dan Al-Qur'an, ia juga menjadi bahasa yang sering digunakan dalam banyak praktik ibadah seorang muslim. bahasa Arab juga merupakan salah satu ilmu alat dasar yang digunakan untuk menafsirkan Al-Qur'an dan Hadits. Di dalam ilmu fiqh pun banyak menggunakan kaidah gramatikal Bahasa Arab dalam sub materinya seperti, penerapan Al-'Am (umum) dan khas (khusus), Al-Amr (perintah) dan An-Nahyu (larangan), dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, mayoritas ulama berpendapat bahwa mempelajari bahasa Arab itu hukumnya fardu kifayah. Meskipun demikian sudah semestinya bahasa Arab itu memiliki tempat tersendiri di hati kaum muslimin, sehingga mereka juga mempelajari bahasa Arab di samping mempelajari bahasa Arab lainnya.⁵

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar mempelajari Bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah*. Namun, permasalahan yang muncul adalah penerapan Bahasa Arab di kalangan santri belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu kurangnya penguasaan kosakata Bahasa

⁵ Pandu Mochammad Agustiawan, *penggunaan kitab durus lughah Al Arabiyah dalam pembelajaran Bahasa Arab* (universitas Muhammadiyah Pontianak:2022)

Arab oleh santri, serta lingkungan yang kurang mendukung. Lingkungan yang kurang mendukung ini mencakup minimnya interaksi antar santri menggunakan Bahasa Arab di luar kelas, tidak tersedianya program pembiasaan berbahasa Arab dalam kegiatan harian pondok, serta terbatasnya fasilitas pendukung seperti media pembelajaran visual, audio, atau kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis Bahasa Arab. Selain itu, kurangnya keteladanan dari sebagian pengasuh atau ustaz dalam menggunakan Bahasa Arab juga turut menjadi faktor penghambat terbentuknya atmosfer berbahasa Arab yang kondusif di lingkungan pesantren.

Maka dari itu Peneliti ingin meneliti lebih dalam seberapa berpengaruhnya pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan dalam menggunakan kitab Durus Lughah Al-Arabiyah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswi, Khususnya siswi kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar.

B. Rumusan Masalah (البحث)

Adapun hal-hal yang menjadi rumusan masalah terkait penggunaan kitab Durus lughah Al-Arabiyah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kemampuan bahasa Arab siswi kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar setelah menggunakan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah terhadap peningkatan kemampuan bahasa Arab siswi kelas VIII SMP Hidayatullah Al-Bayan Makassar?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan tentang:

1. Tingkat kemampuan bahasa Arab siswi kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar setelah menggunakan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah terhadap peningkatan kemampuan bahasa Arab siswi kelas VIII SMP Hidayatullah Al-bayan Makassar.

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

Sehubungan dengan penelitian ini, manfaat yang dapat diambil ada 2 aspek :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi pemula disamping itu juga memberikan wawasan terkait metode dalam mempelajari bahasa Arab, baik dari segi sumber belajar maupun metode pembelajaran yang digunakan.

2. Manfaat praktis

a. Guru

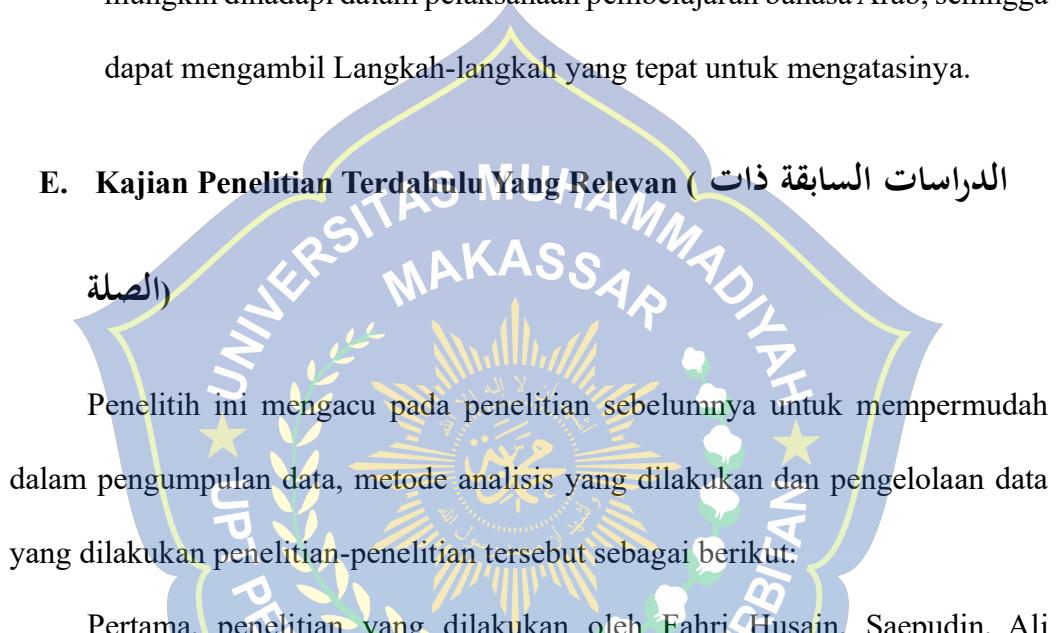
Guru perlu menyiapkan perencanaan pembelajaran yang matang dan sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Selain itu,

diharapkan guru dapat menerapkan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih bervariasi dan kreatif, sehingga para peserta didik tidak merasa bosan selama proses pembelajaran.

b. Peneliti

Memperluas pengetahuan terkait proses perencanaan pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, juga perlu memahami kendala-kendala yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengatasinya.

E. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (الدراسات السابقة ذات الصلة)



Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data, metode analisis yang dilakukan dan pengelolaan data yang dilakukan penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fahri Husain, Saepudin, Ali Rahman dan Emmy Ratnawati (2024) dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Buku Durūs Al-Lughah Al-'Arabiyyah terhadap Hasil Belajar Mahārah Al-Qira'ah Mahasiswa PBA IAIN Parepare**". Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif, Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku Durūs al-Lughah al-'Arabiyyah oleh mahasiswa PBA Angkatan 2021 berada dalam kategori tinggi (87,2% dari kriteria yang ditetapkan). Hasil belajar mahārah al-

qira'ah juga berada pada kategori tinggi (87,8% dari kriteria yang ditetapkan).

Terdapat hubungan signifikan antara penggunaan buku ini dengan hasil belajar mahārah al-qira'ah, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,601, yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat.⁶

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zulheddi dan Muhammad Iqbal pada tahun 2022 dengan judul **“Analisis Pembelajaran bahasa Arab dengan Menggunakan Durus Al-Lughah juz 1 di MTS Swasta Al-kautsar Al-Akbar” dengan lokasi penelitian di MTS Swasta Al-Kautsar Al-Akbar**, jurnal ini disusun dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menyimpulkan beberapa hal diantaranya adalah proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan salah satu buku ajar Bahasa Arab yaitu, Buku Durus Al-Lughah Al- Arabiyah juz 1 di MTS Swasta Al-Kautsar Al-Akbar menggunakan metode muhadasah dan mahfudzot yang paling sering dipakai. Hal tersebut dikarenakan adanya latar belakang siswa yang berbeda, yaitu ada santri yang berasal dari Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). (Observasi Maret 2022)

Metode muhadasah yaitu: cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan itu dapat terjadi komunikasi berbahasa Arab antara guru dan siswi dan antara siswi dengan siswi, sedangkan metode mahfudzat yaitu: cara

⁶ Fahri Husaini, Ali Rahman, and Emmy Ratnawati, ‘*Pengaruh Penggunaan Buku Durūs Al - Lughah Al- “Arabiyah Terhadap Hasil Belajar Mahārah Al - Qira ” Ah Mahasiswa PBA IAIN Parepare*’, 1.2 (2024), pp. 89–98.

menyajikan materi bahasa Arab, dengan jalan menyeruh siswi untuk menghafal kosakata bahasa Arab dan terus mengingatnya.⁷

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Ilfa'u Nurul Naima & ttm pada tahun 2023 dengan tema “**Implementasi Penggunaan Kitab Durus Lughah pada Pembelajaran Mahara Qiro'ah di PPTQ Al-Ma'Ruf**” dengan Lokasi penelitian di PPTQ Al Ma'Ruf. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penggunaan Kitab Durus Lughah pada pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode Muthola'ah dalam meningkatkan kemampuan Maharah Qiraah santri. Dalam struktur kitabnya, setiap pelajaran dimulai dengan materi inti yang diikuti dengan tamrin/latihan untuk memastikan pemahaman siswi. Kemudian diakhir pembelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan kosakata baru yang tidak ada pada pelajaran-pelajaran sebelumnya. Metode pembelajaran yang digunakan dalam Kitab Durus Lughah ini adalah metode takrir, yaitu mengulang pelajaran yang sudah pernah disampaikan. Pertama-tama guru akan menyampaikan materi-materi dengan pengucapan bahasa Arab yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku, kemudian siswi/santrinya menirukan apa yang dicontohkan oleh guru. Adapun metode yang diterapkan oleh guru adalah dengan metode tajmi' dan muwa'imah/muwafiqah dalam meningkatkan kemampuan maharah Qiro'ah.⁸

⁷ Zulheddi and Muhammad, ‘Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Kitab Durus Al-Lughoh Al-Arobiyah Juz I Di MTs Swasta Al-Kuatsar Al-Akbar’, Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8.1 (2022), pp. 93–106.

⁸ Ilfa Naimah, Putri Kholidah Faiqoh, and Karisma Yurista, ‘Implementasi Penggunaan Kitab Durusullughah Pada Pembelajaran Maharah Qiro'ah Di PPTQ Al-Ma'ruf’, Muhadashah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5.1 (2023).

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Ika Ramdhanningsih Aceh dan Sahkholid Nasution, tahun 2023 dengan temah “**Analisis Buku Ajar Durus Lughah Al-Arabiyah menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu’Aimah**” jurnal ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif, Adapun Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengamati buku ajar, memilah dan memilih data, Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar Durus Lughah Al-Arabiyah telah memenuhi kriteria.

Berdasarkan pandangan Rusydi Ahmad Thu’aimah dalam aspek bahasa dan keterampilan berbahasa yang disajikan. Berdasarkan kelayakan, buku ajar Durus Lughah Al-Arabiyah jilit I telah sesuai dengan unsur Mufrodat, Qawaid dan Muhadashah, namun tidak sesuai pada unsur Muthola’ah. Berdasarkan analisis kelayakan aspek keterampilan berbahasa menurut teori belajar Rusdi Ahmad Thu’Aiman, buku Durus Lughah AL-Arabiyah jilit I telah sesuai dan layak digunakan hal tersebut karena berdasarkan keterampilan berbahasa pertama yang di ajakan, buku DLA telah mengikuti aturan yaitu mengajarkan keterampilan mendengar untuk pertama kalinya. Berdasarkan cara penyajian keterampilannya, DLA telah penyajian empat keterampilan berbahasa. Serta berdasarkan keterampilan berbahasa yang di fokuskan, penyajian materi yang baik pada buku Durus Lughah Al-Arabiyah jilid I ialah dengan mendemonstrasikah kosa kata, struktur kalimat dan kaliamat dalam materi bacaan secara lisan, mengucapkan suatu kata dengan menunjuk benda atau gambar benda, dan memperagakan

sebuah Gerakan atau mimic wajah. Siswi menirukan berkali-kali sampai benar pelafalannya dan maknanya dalam bentuk Gerakan dengan bahasa.⁹

Kesimpulan dari empat penelitian terdahulu yang relevan, bahwa sahnya proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan salah satu Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah dan beberapa metode yang digunakan di dalamnya antara lain: muhadasa, mahfuzot dan takrir, Metode muhadasah yaitu: cara mempelajari bahasa Arab melalui percakapan itu dapat terjadi komunikasi berbahasa Arab antara guru dan siswi dan antara siswi dengan siswi, sedangkan metode mahfudzat yaitu: menyuruh siswi untuk menghafal kosakata bahasa Arab dan terus mengingatnya. Sedangkan takrir yaitu mengulang pelajaran yang sudah pernah disampaikan.

Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah disajikan dalam berjilid sehingga mudah bagi guru dan *tamrin*/ latihan sebagai bahan evaluasi. Adapun kekurangannya menurut sebagian siswi kitab ini tidak bisa dipahami sendiri berbeda dengan sebagian kitab-kitab pelajaran bahasa Arab yang bisa dipelajari secara mandiri.

⁹ Ika Ramdhanningsih Aceh and Sakholid Nasution, ‘Analisis Buku Durusllughah Al-Arabiyah Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu’aimah’, *Ta’allum : Jurnal Pendidikan Islam*, 11.1 (2023), pp. 1–27.

BAB II (الباب الثاني)

الإطار النظري (TINJAUAN TEORITIS)

A. الإطار النظري (Landasan Teori)

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah daya yang ada dan muncul dari suatu hal (baik orang maupun benda) yang berkontribusi dalam membentuk watak, kepercayaan, atau perilaku seseorang. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah daya yang mampu membentuk atau mengubah hal-hal lain.

Pengaruh merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan timbal balik atau hubungan sebab-akibat antara yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi. Kedua hal ini saling terkait, dan dicari apakah ada hubungan di antara keduanya. Di sisi lain, pengaruh juga dapat diartikan sebagai daya yang mampu memicu perubahan. Oleh karena itu, jika salah satu unsur yang disebut pengaruh mengalami perubahan, maka akan ada akibat yang ditimbulkan.¹⁰

Menurut Surakhmad (2012: 1), pengaruh adalah kekuatan yang berasal dari

¹⁰ Herlan Guntoro and others, ‘Analisa Hubungan Kebersihan Cargo Bilges Dengan Cargo Hold Dalam Mendukung Kelancaran Proses Bongkar Muat’, *Journal Marine Inside*, 1.2 (2022), pp. 1–32.

benda, orang, atau gejala yang dapat menghasilkan perubahan dan membentuk kepercayaan.¹¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah daya atau kekuatan yang muncul dari berbagai hal, seperti watak, individu, objek, kepercayaan, dan tindakan seseorang, yang dapat memengaruhi lingkungan di sekitarnya.

2. Pengertian Buku

Buku adalah buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku disusun menggunakan bahasa sederhana, menarik, dan dilengkapi gambar serta daftar pustaka (Kurniasih, 2014: 60).¹² Buku suatu karya tulis yang menyajikan ilmu pengetahuan dan pemikiran dari penulisnya. Penulis memperoleh isi buku melalui berbagai metode, seperti penelitian, pengamatan, pengalaman pribadi, autobiografi, atau imajinasi yang dikenal sebagai fiksi. Buku terdiri dari beberapa lembar kertas, baik yang tercetak maupun kosong, yang dijilid dan dilapisi kulit. Sebagai bahan ajar, buku ini berisi ilmu pengetahuan yang merupakan hasil analisis kurikulum dalam format tertulis.

Buku merupakan salah satu sumber bacaan yang berfungsi sebagai bahan ajar dalam bentuk materi cetak. Secara umum, buku dibedakan menjadi empat jenis:

¹¹ Muhammad Zaki and Dewi Maya Sari, ‘Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Shooting Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Penerapan Gaya Mengajar Drill Dan Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas Iv-A SD Yayasan Pendidikan Nurul Hasanah Tahun Ajaran 2020/2021’, *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2.1 (2021), pp. 40–45

¹² 2009:12 Hall Quest dalam Tarigan, ‘Buku Sebagai Pegangan’, 2016, pp. 1–23.

- a. Buku sumber, yaitu buku yang sering dijadikan rujukan, referensi, dan sumber kajian untuk ilmu tertentu, biasanya menyajikan kajian yang komprehensif.
- b. Buku bacaan, adalah buku yang hanya berfungsi sebagai bahan bacaan, seperti novel, cerita, legenda, dan lain-lain.
- c. Buku pegangan, yaitu buku yang dapat digunakan oleh guru atau pengajar sebagai panduan dalam proses pengajaran.
- d. Buku bahan ajar, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran, berisi materi pelajaran yang akan diajarkan.¹³

3. Manfaat dan Fungsi Buku

Membaca adalah aktivitas melihat tulisan dan memahami isi teks, baik dengan suara maupun dalam hati. Memiliki buku dan membaca memiliki banyak manfaat; kita dapat belajar cara berkomunikasi yang baik. Aktivitas ini juga dapat merangsang kreativitas dalam hidup seseorang, karena membaca buku memberikan ide dan perspektif orang lain melalui tulisan. Selain itu, membaca dapat membuka wawasan baru dan membantu individu untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik. Di zaman sekarang, jika kita membandingkan cara membaca kita 30 atau 40 tahun yang lalu dengan cara kita membaca saat ini, perkembangan manusia tidak bisa dibayangkan. Penting untuk meningkatkan prestasi generasi muda agar mencapai kesuksesan.

¹³ Yuri Yanti, ‘Makalah Pengembangan Bahan Ajar Fisika’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), pp. 1689–99.

Penanaman literasi sejak dini harus disadari karena merupakan modal utama untuk menciptakan bangsa yang cerdas dan berbudaya.

Seiring berjalanannya waktu, banyak orang yang melupakan betapa pentingnya membaca buku. Membaca buku adalah sumber Informasi menunjukkan bahwa buku adalah jendela dunia. Dengan semakin sering seseorang membaca, fungsi otak dan daya ingat akan meningkat. Latar belakang dari pembahasan ini adalah banyaknya generasi baru yang lebih memilih smartphone dibandingkan dengan buku. Tidak ada salahnya membaca buku maupun menggunakan smartphone untuk membaca. Namun, apa perbedaan antara membaca buku dan membaca melalui smartphone? Dengan perkembangan zaman, bukan berarti kita melupakan hal-hal penting, termasuk membaca buku. Saat ini, banyak orang tua lebih memilih cara membaca yang instan dan semakin tertarik membandingkan pengalaman membaca dengan bahan cetak.¹⁴

Adapun fungsi buku memiliki berbagai fungsional, seperti yang diungkapkan oleh Puwono (2009), di mana keberadaan buku menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia dan suatu bangsa, terutama akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Buku memberikan pendidikan seumur hidup bagi umat manusia. Saat ini, buku juga berfungsi secara efektif sebagai alat penunjang dalam pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Ketika mendengar istilah "buku," orang biasanya cenderung

¹⁴ Asep Suryana and others, ‘Pentingnya Membaca Buku Bagi Generasi Baru Di Era Teknologi Bersama Komunitas Ayobacabatam’, National Conference for Community Service Project (NaCosPro), 3 (2021), pp. 715–20

mengarah pada Namun, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, buku juga mengalami transformasi untuk mengikuti perkembangan zaman. Seperti yang diungkapkan oleh Suwarno (2011), berkat peran komputer dan teknologi informasi lainnya, saat ini buku tidak hanya diterbitkan dalam bentuk cetak, tetapi juga hadir dalam bentuk e-book (buku elektronik).¹⁵

4. Kitab Durusulughah Al-'Arabiyyah Lighairin Nathiqina Biha

Kitab *Durusulughah Al-'Arabiyyah Lighairin Nathiqina Biha* ini disusun oleh Syaikh V. Abdur Rahim. Syaikh V. Abdur Rahim lahir pada tahun 1933 di kota kecil bernama Vaniyambadi, Tamil Nadu, India. Beliau menempuh pendidikan di University of Madras dengan jurusan bahasa Inggris, dan lulus pada tahun 1957. Pada tahun 1964, beliau melanjutkan studi di Universitas Al-Azhar, Cairo, Mesir, dan meraih gelar M.Phil dan Ph.D dalam studi Bahasa Arab. Pada tahun 1969, beliau bergabung dengan Universitas Islam Madinah dan mengajar bahasa Arab khusus untuk non-Arab. Selanjutnya, beliau menyusun kurikulum dan buku pembelajaran yang dikenal dengan nama *Durusulughah Al-'Arabiyyah Lighairin Nathiqina Biha*. Kitab ini menjadi salah satu buku pembelajaran bahasa Arab yang terkenal di dunia, dikenal sebagai Madinah Book, atau di Indonesia disebut kitab Durusul Lughah.

Durus adalah bentuk jamak dari kata *Dars*, yang berarti pelajaran, sedangkan *al-'arabiyyah* merujuk pada bahasa Arab. Jadi, *Durusullughah Al-*

¹⁵ Yuyun Anita and others, ‘Buku Saku Digital Berbasis STEM: Pengembangan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah’, *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10.3 (2021), pp. 401–12,

‘Arabiyyah adalah buku yang berisi pelajaran bahasa Arab. *Lighairin Nathiqina Biha* dapat diuraikan sebagai berikut: *Li* berarti untuk, *Ghair* berarti selain, dan *Nathiqina* adalah bentuk jamak dari kata *nathiq*, yang berarti pengucap. *Nathiq* merupakan isim fa’il dari *nathaqa*, yang artinya mengucapkan, sementara *Biha* terdiri dari dua bagian: huruf jar *Bi* yang berarti dengan, dan *Ha* adalah dhomir muttashil atau kata ganti sambung yang berarti "nya", kembali merujuk pada kata *Al-‘Arabiyyah*. Dengan demikian, arti dari *Durusullughah Al-‘Arabiyyah Lighairin Nathiqina Biha* adalah pelajaran-pelajaran bahasa Arab untuk mereka yang bukan pengucap bahasa Arab. Dengan kata lain, buku ini ditujukan untuk non-native speaker atau selain orang Arab.¹⁶

Dalam *Durus Lughah al-‘Arabiyyah*, banyak ditemukan contoh kalimat yang menggunakan konstruksi verbal atau nominal yang bisa membingungkan bagi pelajar yang belum terbiasa. Misalnya, dalam kalimat nominal, subjek dapat diletakkan setelah predikat, dan dalam kalimat verbal, subjek bisa diletakkan setelah kata kerja, yang bisa membingungkan pembelajar awal. Kendala sintaksis bahasa Arab juga sangat berbeda dengan bahasa Indonesia atau bahasa Latin. Pengurutan kata dalam kalimat Arab tidak selalu mengikuti pola subjek-predikat-objek yang umum ditemukan dalam bahasa Indonesia.¹⁷ Bahasa Arab memiliki kosakata yang sangat luas dan sering kali memiliki banyak sinonim

¹⁶ Deden Dimyati,dkk, *Model pembelajaran bahasa Arab dalam kitab durusul lughah Al arabiyyah karya Dr V Abdurrahim*, Bogor: Rayah Al islam, 2021,

¹⁷ Nasser Al-Horaiss, ‘*Newcastle Working Papers in Linguistics A Minimalist Approach to Agreement in Arabic A Minimalist Approach to Agreement in Arabic** ’, Newcastle Working Papers in Linguistics, 15 (2009).

dengan nuansa yang berbeda-beda. Banyak kata yang memiliki makna yang sangat spesifik, bergantung pada konteksnya.

Durus Lughah al-'Arabiyyah mengajarkan kosakata yang penting untuk pemahaman dasar, namun bagi pembelajar, perbedaan makna dari kata yang memiliki banyak sinonim bisa menjadi kebingungan. Selain itu, beberapa kata dalam bahasa Arab dapat berubah makna tergantung pada penggunaannya dalam kalimat

"Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah" telah lama menjadi salah satu bahan ajar yang populer di berbagai lembaga pendidikan. Kitab ini dirancang untuk membantu siswa menguasai berbagai keterampilan bahasa Arab, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut. Penggunaan kitab dalam proses pembelajaran bahasa Arab dianggap penting karena menyediakan struktur yang sistematis dan komprehensif.¹⁸

5. Metode Pembelajaran Menggunakan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah

Metode dalam pembelajaran bahasa merupakan tingkat perencanaan program yang menyeluruh dan berkaitan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tanpa saling bertentangan dan sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Dengan kata lain, metode adalah langkah-langkah umum untuk menerapkan teori-teori tertentu dalam suatu pendekatan. Dalam konteks ini, terdapat pilihan mengenai keterampilan-

¹⁸ Tsara Dwi and Cahyainda Lailazhizah, 'Penggunaan Buku Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Di SDS IT i', 3.1 (2024), pp. 51–60,

keterampilan khusus yang harus diajarkan, materi-materi yang harus disampaikan, serta urutan penyampaiannya (Hermawan, 2018).¹⁹

Metode yang terdapat dalam kitab *Durusulughah Al-‘Arabiyyah Lighairin Nathiqina Biha* dikembangkan berdasarkan pengalaman penulis yang merasa kesulitan dan kurang puas dengan metode yang diterima saat belajar bahasa Arab, yaitu metode menghafal tabel wazan perubahan kata (konjungsi). Metode yang disusun ini mengambil prinsip *taqdim al-ushul ‘ala al-furu’*, yang berarti mempelajari hal-hal dasar (primary elements) terlebih dahulu sebelum beralih ke hal-hal yang lebih kompleks (secondary elements). Kitab Durus Lughah al-Arabiyyah memiliki kurikulum yang terstruktur, Dengan materi yang disusun secara sistematis dari tingkat dasar hingga lanjut. Struktur kurikulum yang jelas dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep bahasa Arab secara bertahap.

Kitab Durus Lughah al-Arabiyyah mencakup empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penggunaan bahasa Arab secara konsisten dapat membiasakan siswa untuk berpikir dan berkomunikasi dalam bahasa Arab, sehingga meningkatkan pemahaman mereka. Kitab ini menyediakan berbagai aktivitas pembelajaran yang berpusat pada siswi, seperti latihan, diskusi, dan proyek. aktivitas yang berpusat pada siswi dapat mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses

¹⁹ Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, bandung PT Remaja Rosdakarya.2018

pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman mereka. Penggunaan kitab Durusul Lughah lebih efektif, berikut beberapa tips yang dapat di lakukan:

- a. Membaca terlebih dahulu percakapan atau bahan bacaan pada setiap bab pelajaran.
- b. Mempelajari kaidah-kaidah yang digunakan dengan merujuk kepada Panduan, kemudian menganalisa pola penggunaan tata bahasa (gramatical analysis) dalam bacaan berdasarkan kaidah yang telah dipelajari.
- c. Mengerjakan setiap latihan. Disarankan untuk memiliki kunci jawaban untuk mengecek pemahaman terhadap setiap pembahasan, yang dapat diketahui dengan melihat jumlah dan jenis kesalahan yang dilakukan dalam setiap latihan.

Setiap bab pelajaran meliputi tiga bagian. Pada bagian pertama menjelaskan semua kaidah-kaidah tata bahasa yang terdapat dalam bab pelajaran. Bagian kedua arti dari pertanyaan yang terdapat di bagian latihan. Dan bagian ketiga memuat kosa kata.²⁰

H. H. Stern dikenal sebagai salah satu pengembang teori yang mendasari *Communicative Language Teaching* (CLT). Stern memandang pembelajaran bahasa seharusnya melibatkan penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi yang nyata dan tidak hanya berfokus pada pengajaran tata bahasa atau penguasaan kosa kata secara terpisah. Dalam

²⁰ DR. V. Abdur Rahim, 'Panduan Durus Lughah Al-Arabiyyah', Sustainability (Switzerland), 11.1 (2009), pp. 1–14

pandangannya, CLT menekankan pentingnya mengajarkan bahasa dengan tujuan agar siswa dapat menggunakan bahasanya secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Kitab *Durus Lughah Al-Arabiyyah* berfokus pada pengajaran bahasa Arab yang tidak hanya mengutamakan teori tata bahasa, tetapi juga penerapan komunikasi dalam konteks kehidupan nyata. Buku ini menyediakan banyak latihan berbicara, membaca, dan mendengarkan yang menekankan pada kompetensi-kompetensi yang disebutkan di atas oleh Canale dan Swain.

Dengan menggunakan pendekatan CLT, siswa dapat berinteraksi lebih aktif dengan materi, memperkaya pemahaman mereka tentang bahasa Arab dalam berbagai konteks sosial, dan meningkatkan keterampilan berbahasa mereka secara komprehensif.

Melalui tugas-tugas yang terdapat dalam *Durus Lughah Al-Arabiyyah*, siswa diharapkan untuk mengembangkan kemampuan berbicara dan menulis yang lebih lancar, sejalan dengan teori Output Hypothesis dari Swain, di mana mereka dapat memproduksi bahasa secara lebih efektif.²¹

6. Pengertian bahasa Arab

Pengertian bahasa Arab dapat dilihat dari dua aspek: bahasa dan istilah. Secara etimologis, "Arab" berarti gurun sahara atau tanah tandus yang tidak

²¹ Haryadi, M. P. *Linguitik terapan seri i bahasa dan pembelajarannya*.

memiliki air dan pohon. Sementara itu, "bahasa" adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan memenuhi berbagai kebutuhan.

Secara istilah, bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang yang tinggal di Negeri Gurun Sahara, Jazirah Arabiyah. Bahasa ini termasuk dalam kelompok bahasa Semitik dalam rumpun bahasa Afro-Asiatik, dan memiliki hubungan erat dengan bahasa Ibrani serta bahasa-bahasa Neo-Arami, yang telah digunakan di jazirah Arab selama berabad-abad.

Bahasa Arab memiliki jumlah penutur terbanyak di antara bahasa-bahasa lain dalam rumpun Semitik. Saat ini, bahasa Arab digunakan secara luas di seluruh dunia, dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama, terutama di Timur Tengah dan Afrika Utara. Selain itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa ibadah dalam agama Islam, karena digunakan dalam al-Qur'an, sebagaimana dinyatakan dalam ayat: "Sesungguhnya kami telah menjadikan al-Qur'an dalam bahasa Arab, supaya kalian bisa memahaminya" (QS. Az Zukhruf:3).²²

Devitt & Hanley (2006:1) dan Noermanzah (2017:2) menjelaskan bahwa bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang menyampaikan pesan dalam bentuk ekspresi dalam situasi tertentu. Ekspresi ini melibatkan unsur segmental dan suprasegmental, baik secara lisan maupun kinesik, sehingga sebuah kalimat dapat berfungsi sebagai alat komunikasi dengan makna yang berbeda tergantung pada ekspresi yang digunakan. Kemampuan berbahasa ini tercermin

²² Novita Sari Nasution and Lahmuddin Lubis, 'Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam', Jurnal Simki Pedagogia, 6.1 (2023), pp. 181–91,

dalam keterampilan beretorika, baik dalam tulisan maupun lisan. Retorika di sini merujuk pada kemampuan mengolah bahasa secara efektif dan efisien, mencakup ethos (karakter atau niat baik), pathos (menggugah emosi pendengar atau pembaca), dan logos (bukti logis), sehingga dapat memengaruhi audiens melalui pesan yang disampaikan, baik melalui media tulis maupun lisan.²³

7. Defenisi kemampuan bahasa arab menurut para ahli

a. Menurut Abdul Hamid

Kemampuan Bahasa Arab adalah keterampilan individu dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan maupun tulisan untuk tujuan komunikasi yang efektif, yang mencakup empat keterampilan dasar: Minyimak (Istima'), berbicara (Kalam), membaca (qira'ah), dan Menulis (kitabah)²⁴

b. Menurut Mahmud Yunus

Kemampuan bahasa Arab adalah kesanggupan seseorang dalam memahami dan mengungkapkan pikiran atau perasaan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku²⁵

c. Menurut M.Alwi dan Lauder

²³ Noermanzah, ‘Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, Dan Kepribadian’, Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba), 2019, pp. 306–19

²⁴ Abdul Hamid, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 45.

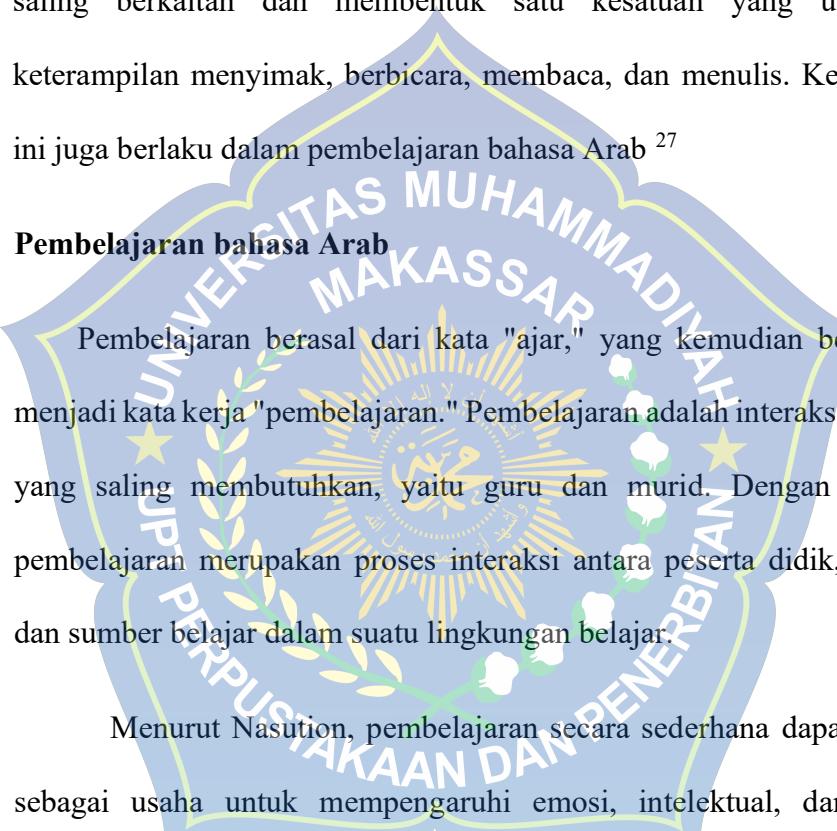
²⁵ Mahmud Yunus, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm. 17.

Kemampuan bahasa Arab adalah kecakapan untuk memahami dan menggunakan bahasa secara aktif dan pasif dalam konteks tertentu. Dalam konteks bahasa Arab, kemampuan ini mencakup pemahaman struktur, kosa kata, dan konteks budaya yang menyertainya²⁶

d. Menurut Tarigan

Kemampuan berbahasa terdiri dari empat keterampilan utama yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang utuh, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan ini juga berlaku dalam pembelajaran bahasa Arab²⁷

8. Pembelajaran bahasa Arab



Pembelajaran berasal dari kata "ajar," yang kemudian berkembang menjadi kata kerja "pembelajaran." Pembelajaran adalah interaksi dua pihak yang saling membutuhkan, yaitu guru dan murid. Dengan demikian, pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Menurut Nasution, pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha untuk mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kemauannya sendiri. Pembelajaran merupakan aktivitas yang mengorganisir atau mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik, sehingga

²⁶ M. Alwi dan Lauder, *Linguistik dan Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 63.

²⁷ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 12

terjadi proses belajar.²⁸ Sementara itu, dalam KBBI, pembelajaran didefinisikan sebagai proses, cara, atau perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun non formal. Hal ini berarti bahwa pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada suatu lingkungan belajar tertentu dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang relevan dan mengacu pada kurikulum yang berlaku. Sedangkan tujuan pembelajaran bahasa, menurut Basiran (1999) adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi.

pembelajaran bahasa Arab dalam Pendidikan Islam sangat penting, disebabkan: pertama, bahwa sumber asli ajaran Islam al-Quran dan Hadits ditulis dalam bahasa Arab, kedua, kitab-kitab karya ulama-ulama besar yang mempengaruhi alur pemikiran umat Islam terutama di bidang tafsir, hadits, fiqh, aqidah, tasawuf ditulis dalam bahasa Arab, ketiga, kajian ilmu keislaman akan semakin berbobot jika mengambil rujukan dari bahasa Arab, keempat, realitas kekinian di kalangan sarjana muslim, terutama Indonesia semakin menipis dalam mengkaji ilmu keislaman yang berbasis bahasa Arab. Setelah bahasa Arab dijadikan Allah SWT sebagai bahasa al-Qur'an, maka terjadi perkembangan yang luar biasa pada bahasa ini,

²⁸ Muhajirunnajah, 'Analisis Bahan Ajar Buku Durūsu Al-Lugah Al-'Arabiyyah Ala At-Tariqah Al-Hadīrah Dengan Prespektif Pendekatan Saintifik Dan Komunikatif', <Https://Medium.Com/>, 2019, p. 143

sehingga memunculkan berbagai peranan penting dalam intraksi kehidupan umat manusia.²⁹

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses di mana guru membimbing siswa untuk belajar bahasa Arab, berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan tersebut. Agar pembelajaran berjalan sesuai harapan, pendidik secara sengaja melakukan modifikasi dan pengorganisasian untuk memastikan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab mencapai tujuan dan harapan yang diinginkan.³⁰

9. Tujuan pembelajaran bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa arab Al-Fauzan dkk. menegaskan bahwa ada tiga kompetensi yang hendaknya dicapai dalam mempelajari bahasa Arab. Tiga kompetensi yang dimaksud adalah:

- a. kompetensi kebahasaan berarti bahwa pembelajar menguasai sistem bunyi bahasa Arab, termasuk cara membedakan dan mengucapkannya, serta mengenali struktur bahasa dan gramatika dasar, serta memahami aspek teori dan fungsinya. Pembelajar juga perlu mengetahui kosakata dan cara penggunaannya.
- b. kompetensi komunikasi mengacu pada kemampuan pembelajar untuk menggunakan bahasa Arab secara otomatis, mengungkapkan ide-ide dan

²⁹ Nasution and Lubis.

³⁰ Amrullah, A. F., & Hum, S.. Manajemen Kurikulum *Pembelajaran Bahasa Arab*. Prenada Media.2021

pengalaman dengan lancar, serta menyerap informasi yang telah dikuasai dengan mudah.

- c. kompetensi budaya berarti memahami isi bahasa Arab dari perspektif budaya, serta mampu mengungkapkan pemikiran penuturnya, termasuk nilai-nilai, adat istiadat, etika, dan seni yang terkait.³¹

Dari ketiga kompetensi yang telah disebutkan, dapat dilihat bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab difokuskan pada: a). penguasaan unsur unsur bahasa Arab, yaitu aspek bunyi, kosakata, ungkapan, dan struktur; b). penggunaan bahasa Arab untuk komunikasi yang efektif; dan c). pemahaman terhadap budaya Arab, mencakup pemikiran, nilai-nilai, adat, etika, dan seni.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab akan menentukan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran bahasa Arab harus dirumuskan dengan jelas agar dapat mencapai sasaran yang tepat. Tujuan ini dapat dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.

Beberapa tujuan umum pembelajaran bahasa Arab antara lain:

- a) Siswa mampu memahami al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sumber hukum Islam dan ajarannya.
- b) Mampu membaca dan memahami buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang tertulis dalam bahasa Arab.

³¹ Ahmad Muradi and others, 'tujuan pembelajaran bahasa asing (arab) di indonesia', 1, 2013, pp. 140–49.

- c) Terampil dalam berbicara dan menulis menggunakan bahasa Arab.

Adapun tujuan khusus pembelajaran bahasa Arab terbagi menjadi dua kategori yaitu:

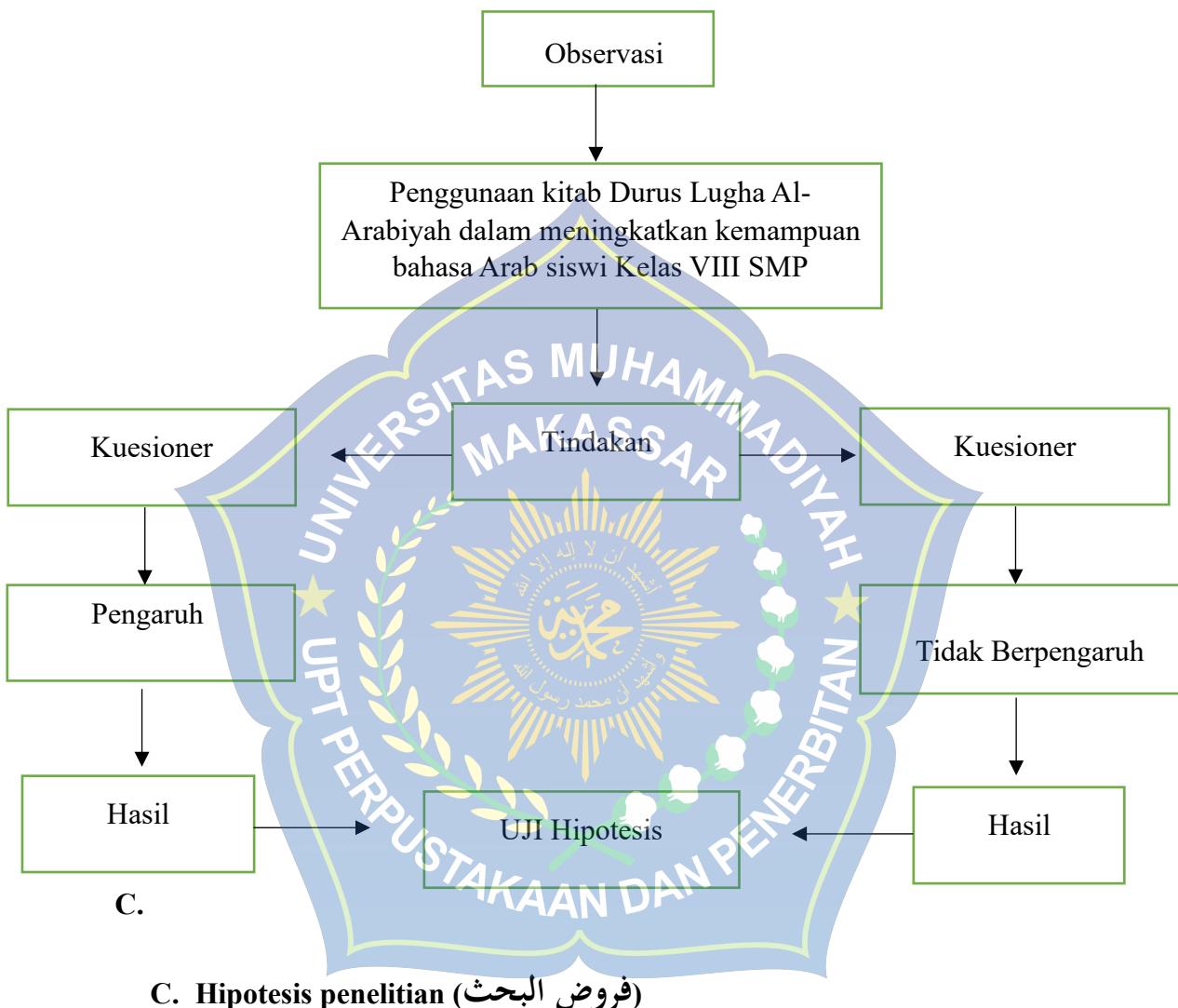
- d) Tujuan keilmuan, yaitu untuk memperoleh kemahiran terbatas pada pengalaman suatu bidang studi atau menunjang keilmuan atau profesi tertentu.
- e) Tujuan kegunaan praktis yaitu untuk memdapatkan ketrampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik secara tulisan maupun lisan, secara reseptif maupun produktif.³²



³² Mohammad Arif Setyabudhi, Syamsuddin, and Hanifuddin, 'Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus', *EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan*, 1.1 (2020), pp. 90–98. hal. 91

B. Kerangka Pikir (هيكل البحث)

Berdasarkan deskripsi teori yang telah disampaikan, dapat disusun kerangka pikir untuk memperjelas tujuan dan maksud penelitian ini.



C. Hipotesis penelitian (فرض البحث)

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji atau rangkuman simpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas penelitian.

(Martono, 2016)³³ Penulis menarik hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut yaitu:

1. Hipotesis alternatif (Ha): Kegiatan penggunaan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah Pengaruh dalam meningkatkan pemahaman Bahasa Arab siswi kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar.
2. Hipotesis Nol (Ho): Kegiatan penggunaan Kitab Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah tidak berpengaruh dalam peningkatan kemampuan bahasa Arab Siswa kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar.

Berdasarkan definisi diatas maka peneliti menyimpulkan dari penelitian ini adalah: “adanya pengaruh pada penggunaan Kitab Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah dalam peningkatan kemampuan bahasa Arab Siswi kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar.



³³ Muharrika, ‘Efektivitas Penerapan Kitab Al- Arabiyyah Li-Nasyiin Dalam Meningkatkan Maharah Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Arab Mts Pondok Pesantren Huffadz Al-Mubaarak Sinjai’, 2023, pp. 26–39.

BAB III (الباب الثالث)

نهج البحث (METODE PENELITIAN)

A. Desain Penelitian (تصميم البحث)

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu jenis penelitian yang berdasarkan keterangan atau penjelasan dari subjek atau responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui Pengaruh Penggunaan Kitab Durus Al-lughah Al-Arabiyah dalam Meningkatkan Kemampuan bahasa Arab siswi Kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar.

Penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positisme, yang digunakan dalam meneliti pada sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menyajikan data dalam bentuk angka-angka sebagai hasil penelitian sedangkan metode penelitian deskriptif adalah suatu objek dana kondisi, atau suatu pemikiran metode deskriptif digunakan untuk membuat Gambaran atau deskriptif secara sistematik, factual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang ada secara apa yang ada pada lingkungan dan didukung oleh data-data berupa angka yang dihasilkan oleh keadaan yang sebenarnya.

2. Pendekatan penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Penelitian survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu mengambil generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam walaupun metode survei ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti halnya pada metode eksperimen, namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representative.

Dapat disimpulkan penelitian deskriptif kuantitatif adalah menggambarkan atau memaparkan dan menghubungkan data yang diperoleh baik melalui cara pemahaman data, dan tulisan guna memperoleh sebuah kejelasan dari permasalahan yang diteliti, untuk diungkapkan dalam sebuah penjelasan.

B. Variabel Penelitian (متغيرات البحث)

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal diterapkan, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Sebagaimana yang tertulis dalam judul, peneliti ini menggunakan dua variabel utama yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu:

³⁴ Sugiyono, *metode penelitian pendekatan kuantitatif, Dan R&D*

1. Variabel bebas atau variabel *independen* (X): Pengaruh penggunaan kitab durus lughah al arabiyah
2. Variabel terikat atau variabel *dependen* (Y): Meningkatkan kemampuan belajar bahasa arab

C. Definisi Operasional Variabel (التعريف التشغيلي للمتغيرات)

1. Pengaruh menggunakan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah Kitab Durus Lughah al-Arabiyyah dapat berpengaruh digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab seperti menyimak, menulis, berbicara dan membaca.
2. Pemahaman bahasa Arab
Pemahaman berbahasa Arab dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami pembicara orang lain dan bacaan dalam Bahasa Arab.

D. Lokasi Objek dan Waktu penelitian (موقع ومكان البحث)

1. Lokasi Penelitian
Adapun lokasi penelitian di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan, jalan poros Btp, tamalanrea raya blok M No. 26, ID 90245, Tamalanrea, Makassar, sulawesi selatan.
2. Objek Penelitian
Objek penelitian ini adalah Siswi SMP Kelas VIII Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar.
3. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari tahap persiapan hingga tahap penyusunan laporan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian (مجتمع وعينة البحث)

1. Populasi

Menurut Sugiono, populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa benda, nilai maupun hal-hal yang terjadi.³⁵ Adapun populasi secara umum iyalah keseluruhan elemen dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Populasi lebih kompleks bahwa populasi juga sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu.³⁶

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar, yang jumlahnya 29 orang. Seluruh siswi kelas VII SMP dijadikan objek penelitian karena jumlahnya yang relatif kecil, sehingga memungkinkan untuk melibatkan semuanya dalam penelitian.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif (mewakili). Sampel ialah bagian jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi yang menjadi sumber data

³⁵ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung, CV Alfabeth, 2015).h. 83-90

³⁶ Nur Fadilah Amin & dtt, ‘*Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*’. Makassar: jurnal pilar: jurnal kajian islam kontemporer, 14.1 (2023),

dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁷

Karena populasi yang peneliti teliti, terdiri dari 29 orang, maka dalam hal ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah metode sampling Jenuh (Sensus). Yang berarti semua populasi dijadikan sampel penelitian. Peneliti akan melakukan penelitian terhadap seluruh siswi kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar, tanpa harus memilih sebagian, ini juga akan menghasilkan data yang akurat dan representatif.

أدوات وريقة جمع البيانات(أدوات وريقة جمع البيانات)

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses penelitian. Instrumen ini berfungsi sebagai media untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian adalah berupa angket /kuesioner. Berikut ini instrument penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merujuk pada teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data, sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan

³⁷ Sugiyono. ‘Metode Penelitian Pendidikan’. Bandung : ALVABETA 2019

data agar lebih sistematis dan efisien.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan disertai dengan pencatatan mengenai keadaan atau perilaku objek yang menjadi sasaran.³⁹

2. Survei

Survei adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel.

3. Angket / kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar dalam penelitian.⁴⁰

³⁸ Samsu, ‘Metode Penelitian Metode Penelitian’, Metode Penelitian Kualitatif, 17, 2017, p. 43

³⁹ Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal 104-105.

⁴⁰ M Syahran Jailani, ‘Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif’, 1 (2023), pp. 1–9.

Teknik kuesioner ini dilakukan secara langsung antara peneliti dengan responden untuk menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan suka rela memberikan data yang objektif. Kuesioner yang diberikan kepada responden berupa pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti, Oleh sebab itu kuesioner ini harus digunakan untuk mendapatkan data yang valid, Dalam penyebaran kuesioner disertakan juga petunjuk pengisian yang jelas sehingga dapat memudahkan responden dalam memberikan jawaban.

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:152) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah penjelasan 5 poin skala likert (Sugiyono, 2018:152):

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data perlengkapan penelitian berupa gambar, dokumentasi dan tes yang berisi informasi terkait topik yang akan diteliti.

G. صلاحية الأدوات البحث (Validitas dan Reliabilitas Data)

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen dianggap valid jika memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan sebaliknya. Sebuah instrumen dinyatakan sahif jika dapat mengukur dengan tepat apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti. Suatu item dikatakan valid jika nilai rhitung > r tabel, dan sebaliknya.⁴¹ Uji validasi dalam penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa pernyataan yang diajukan kepada responden adalah benar.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah terjemahan dari kata “reliability” yang berasal dari dua kata, yaitu “rely” dan “ability.” Pengukuran dengan tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang dapat diandalkan. Meskipun reliabilitas memiliki berbagai istilah lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan dan konsistensi, inti dari konsep

⁴¹Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hal 190-195.

reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya.⁴²

هـ. Teknik Pengolahan dan Analisis Data (منهج تحليل بيانات البحث)

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan tes, tes ini dilakukan sebelum penerapan metode yaitu pre-tes dan post-tes setelah penerapan metode, di mana pengolahan data dilakukan dengan menyusun hasil skor ke dalam tabel agar mudah diakses dan dianalisis.

2. Analisis Data

a) Analisis deskriptif kuantitatif

Statistik deskriptif merupakan kegiatan pengumpulan data, mengolah data dan menyajikan data. Penyajiannya bisa menggunakan tabel, diagram, ukuran dan gambar. Statistik deskriptif ditunjukkan dengan frekuensi, ukuran tendensi sentral (mean, median dan modus) dan disperse (kisaran varian, standar variasi)⁴³ Dalam hal ini analisis deskriptif umumnya hanya memberikan gambaran mengenai keadaan data yang sebenarnya.

1) Menghitung nilai rata-rata (mean)

⁴² Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 58.

⁴³ Suryani dan Hendriyani. *Metode Riset kuantitatif Teori dan Aplikasi pada penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Cet-1. Jakarta : Prenadamedia Group. 2015

Menurut Nana Sudjana (2013 : 109) “Mean atau rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan skor dibagi dengan banyaknya siswi” Peneliti menghitung nilai rata-rata siswi yang telah diperoleh dengan menggunakan rumus yang sederhana sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : X = rata-rata (mean)

$\sum X$ = jumlah seluruh skor

N = banyaknya subjek

Dalam penelitian ini penulis mengambil 4 kriteria kategori penilaian

yaitu sebagai berikut:

1. 85% - 100% dikategorikan sangat baik
2. 75% - 84% dikategorikan baik
3. 45% - 74% dikategorikan kurang baik
4. 0% - 44% dikategorikan tidak baik

b). Analisis statistic inferensial

- 1) Uji Linearitas Sederhana

Uji linieritas digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara dua variabel yang diuji. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS 25 dengan metode test for linearity pada tingkat signifikansi 0,05. Hubungan linier dianggap ada jika kedua variabel memiliki nilai signifikansi (linier) kurang dari 0,05. Namun, ada teori lain

yang menyatakan bahwa hubungan linier dapat dianggap ad ajika nilai signifikansi (Deviantion for linearity) lebih dari 0.05.⁴⁴

2). Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Uji hipotesis kadang disebut juga "konfirmasi analisis data". Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar.



⁴⁴ Normal Parameters, *Most Extreme Differences, and Test Statistic*, ‘Tabel 4.7 : Hasil SPSS Uji Normalitas Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar’, pp. 50–52.



BAB IV (الباب الرابع)

HASIL DAN PEMBAHASAN (نتائج ومناقشة)

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (وصف عام لموقع البحث)

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan

Makassar

Yayasan Al Bayan Hidayatullah Makassar sendiri merupakan sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan, pengkaderan dakwah dan sosial keagamaan yang didirikan pada tahun 1990 oleh tiga orang, yaitu Abdul Aziz Qahhar, Abdul Madjid dan Khairil Baits yang saat itu merupakan pengurus HMI Makassar. Sejak berdiri tahun 1990 silam, yayasan Al-Bayan telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, dengan dinamika positif selama lebih dari dua dekade. Penyelenggaraan pendidikannya dari TK Al-Wildan, Sekolah Dasar Integral, SMP Integral hingga SMA Integral Al Bayan. Selama ini, alumni SMP-SMA Al-Bayan melanjutkan pendidikannya di berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, seperti Sudan, Mesir dan Madinah. Beberapa di antaranya telah kembali ke Tanah Air mengamalkan ilmunya.

Pesantren Hidayatullah Makassar merupakan cabang pertama di Sulawesi Selatan dan menjadi satu diantara lima kampus utama Hidayatullah yang ada di Indonesia. Tujuan didirikannya yayasan ini adalah mengajak umat untuk kembali kepada jalan yang haq yaitu islam berasaskan Al Qur'an dengan

sistematika nuzulnya wahyu yaitu tahapan-tahapan perjalanan Rasulullah dalam melaksanakan ajaran Islam.

Ponpes yang sudah berdiri 18 tahun ini memiliki beberapa program,dintaranya Program pendidikan formal klasikal, untuk TK Al Wildan, SD Integral Al Bayan, SMP Integral untuk anak miskin, dan SMA Integral. Untuk program non klasikal, halaqah ta'lim bapak-bapak warga, pangajian dan halaqah ta'lim ibu-ibu warga, halaqah ta'lim santri, diniyah ulumuddin di mesjid dan pembacaan hadits/kitab di mesjid setiap ba'da shalat fardhu. Program pengkaderan, pengabdian alumni SMA, mabit/i'tikaf, outbound, kepengasuhan, kerja bakti kampus dan pelatihan kepemimpinan. Program sosial, ada beasiswa pendidikan bagi santri tidak mampu di tingkat pendidikan dasar dan menengah, pusat penyantunan anak yatim piatu, miskin dan terlantar (panti asuhan Ash-Habul Kahfi), program penyantunan kesehatan pembina, pengasuh dan santri panti asuhan. Progra terakhir yaitu program ekonomi, madu Al Bayan, Kantin dan pemberdayaan UKM.

2. Keadaan geografis Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar

Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar berlokasi di Jalan Poros Tamalanrea, BTP, Makassar. Lokasi ini memungkinkan pesantren untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi syariah dan pengembangan UMKM di Kawasan Indonesia Timur, khususnya di Makassar.

3. Visi dan misi Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar

- a. Visi Pondok Pesantren Hidayatullah adalah membangun peradaban Islam.
- b. Misi Hidayatullah adalah mencari ridha Allah SWT dengan melakukan upaya-upaya seperti menjalankan kegiatan pendidikan, dakwah, sosial, ekonomi, dan lain-lain secara profetik dan profesional, serta membangun sinergi dengan segenap komponen umat Islam dalam gerakan amar maruf nahi munkar.

B. HASIL (نتائج)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan secara rinci hasil mengenai “Pengaruh Penggunaan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Siswi Kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al- Bayan”. Pada penelitian ini penelti menjawab dua rumusan masalah menggunakan Kuesioner. Dari hasil penyetaan yang telah diberikan kepada siswi Hidayatullah Al-Bayan. Sebanyak 29 orang responden.

Berikut uraiannya :

- 1. Bagaimana tingkat Kemampuan Bahasa Arab Siswi kelas VIII SMP Hidayatullah Al-Bayan Setelah Menggunakan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah.**

untuk menjawab Rumusan Masalah pertama terkait Tingkat kemampuan berbahasa Arab Siswi Kelas VIII SMP.

Tabel 1**Hasil Kuesioner Variabel (X) Pengaruh Penggunaan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah.**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1	Kitab Durus al-Lughah al-'Arabiyyah mudah dipahami	0	0	9	15	5	29
		0%	0%	31,0%	51,7%	17,2%	100%

Tabel 1.1 Menjelaskan tentang jawab responden terhadap pernyataan pertama yaitu Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan terdapat pernyataan terhadap 5 orang memiliki nomor 5 dengan persentase 17,2%, kemudian 15 responden memiliki nomor 4 dengan persentase 51,7%, kemudian 9 orang memiliki nomor 3 dengan persentase 31,0%. Selebihnya dari nomor 1 dan 2 dinyatakan 0%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah berpengaruh dalam menggunakan kitab tersebut.

Tabel 2**Hasil Kuesioner Variabel (X2)**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
2.	Materi yang disajikan dalam kitab Durus al-Lughah al-'Arabiyyah tidak terlalu berat bagi pemula	0	0	4	20	5	29
		0%	0%	13,7%	68,9%	17,2%	94,8%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Tabel 1.2 Menjelaskan tentang jawab responden terhadap pernyataan kedua yaitu Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan terdapat pernyataan terhadap 5 orang memiliki nomor 5 dengan persentase 17,2%, kemudian 20 responden memiliki nomor 4 dengan persentase 68,9%, kemudian 4 orang memiliki nomor 3 dengan persentase 31,7%. Selebihnya dari nomor 1 dan 2 dinyatakan 0%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah berpengaruh dalam menggunakan kitab tersebut.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
3.	Penjelasan dalam kitab <i>Durus al-Lughah al-'Arabiyyah</i> ini cukup jelas dan tidak membingungkan	0	0	3	16	10	99,8%
		0%	0%	10,3%	55,1%	34,4%	

Sumber: Hasil penelitian 2025

Tabel 1.3 Menjelaskan tentang jawab responden terhadap pernyataan ketiga yaitu Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan terdapat pernyataan terhadap 10 orang memiliki nomor 5 dengan persentase 34,4%, kemudian 16 responden memiliki nomor 4 dengan persentase 55,1%, kemudian 3 orang memiliki nomor 3 dengan persentase 10,3%. Selebihnya dari nomor 1 dan 2 dinyatakan 0%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah berpengaruh dalam menggunakan kitab tersebut.

Tabel 4
Hasil Kuesioner Variabel (X4)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
4.	Kitab Durus al-Lughah al-'Arabiyyah ini membantu saya memahami tata Bahasa secara bertahap	0	0	7	22	0	
		0%	0%	24,1%	75,8%	0%	99,9%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Tabel 1.4 Menjelaskan tentang jawab responden terhadap pernyataan keempat

yaitu Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan terdapat pernyataan terhadap nomor 5 dengan persentase 0%, kemudian 22 responden memiliki nomor 4 dengan persentase 75,8%, kemudian 7 orang memiliki nomor 3 dengan persentase 24,1%. Selebihnya dari nomor 2 dan 1 dinyatakan 0%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah berpengaruh dalam menggunakan kitab tersebut.

Tabel 5
Hasil Kuesioner Variabel (X5)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
5.	Kitab Durus al-Lughah al-'Arabiyyah ini mendukung saya untuk memahami teks-teks berbahasa Arab dengan lebih baik	0	0	7	21	1	29
		0%	0%	24,1%	72,4%	3,4%	99,9%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Tabel 1.5 Menjelaskan tentang jawab responden terhadap pernyataan kelima yaitu Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan terdapat pernyataan terhadap 1 orang memiliki nomor 5 dengan persentase 3,4%, kemudian 21 responden memiliki nomor 4 dengan persentase 72,4%, kemudian 7 orang memiliki nomor 3 dengan persentase 24,1%. Selebihnya dari nomor 1 dan 2 dinyatakan 0%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah berpengaruh dalam menggunakan kitab tersebut.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
6.	Penggunaan kitab Durus al-Lughah al-'Arabiyyah ini membantu saya meningkatkan kemampuan membaca dalam bahasa Arab	1	3	3	22	0	29
		3,4%	10,3%	10,3%	75,8%	0%	98,8%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Tabel 1.6 Menjelaskan tentang jawab responden terhadap pernyataan keenam yaitu Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan terdapat pernyataan terhadap nomor 5 dengan persentase 0%, kemudian 22 responden memiliki nomor 4 dengan persentase 75,8%, kemudian 3 orang memiliki nomor 3 dengan persentase 10,3%. kemudian 3 orang memiliki nomor 2 dengan persentase 10,3%. kemudian 1 orang memiliki nomor 1 dengan persentase 3,4%. Dari

data diatas dapat diketahui bahwa Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah berpengaruh dalam menggunakan kitab tersebut.

Tabel 7

Hasil Kuesioner Variabel (X7)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
7.	Setelah menggunakan kitab <i>Durus al-Lughah al-'Arabiyyah</i> ini, saya lebih percaya diri menggunakan bahasa Arab	2 6,8%	3 10,3%	5 17,2%	17 58,6%	2 6,8%	29 99,7%

Tabel 1.7Menjelaskan tentang jawab responden terhadap pernyataan ketujuh yaitu Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan terdapat pernyataan terhadap 2 orang memiliki nomor 5 dengan persentase 6,8%,,, kemudian 17 responden memiliki nomor 4 dengan persentase 58,6%, kemudian 5 orang memiliki nomor 3 dengan persentase 17,2%. kemudian orang 3 memiliki nomor 2 dengan persentase 10,3%. kemudian 2 orang memiliki nomor 1 dengan persentase 6,8%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah berpengaruh dalam menggunakan kitab tersebut.

Tabel 8Hasil Kuesioner Variabel (X8)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
8.	Saya merasa tertarik dengan materi-materi dalam kitab Durus al-Lughah al-'Arabiyyah.	0 0%	0 0%	3 10,3%	24 82,7%	2 6,8%	29 99,8%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Tabel 1.8 Menjelaskan tentang jawab responden terhadap pernyataan kedelapan yaitu Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan terdapat pernyataan terhadap 5 orang memiliki nomor 5 dengan persentase 6,8%, kemudian 24 responden memiliki nomor 4 dengan persentase 82,7%, kemudian 3 orang memiliki nomor 3 dengan persentase 10,3%. Selebihnya dari nomor 1 dan 2 dinyatakan 0%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah berpengaruh dalam menggunakan kitab tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait variabel X (efektitas penggunaan kitab durus lughah al-arabiyah). Siswi kelas VIII pondok pesantren Hidayatullah Al-Bayan memberikan pernyataan terbanyak dengan memilih angkah (S) yang berarti setuju dan rata dari 8 pernyataan memiliki angkat tinggi. 24 Responden dengan 82,7 %.

Hasil Kuesioner. Variabel (Y1) Kemampuan berbahasa arab siswi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
9.	Saya memaami percakapan sederhana dalam Bahasa arab	2	2	7	18	0	29
		6,8%	6,8%	24,1%	62,0%	0%	99,7%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Menjelaskan tentang jawab responden terhadap pernyataan kesembilan yaitu Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan

terdapat pernyataan terhadap nomor 5 dengan persentase 0%, kemudian 18 responden memiliki nomor 4 dengan persentase 62,0%, kemudian 7 orang memiliki nomor 3 dengan persentase 24,1%. kemudian 2 orang memiliki nomor 2 dengan persentase 6,8%. kemudian 2 orang memiliki nomor 1 dengan persentase 6,8%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah berpengaruh dalam menggunakan kitab tersebut.

Tabel 10
Hasil Kuesioner Variabel (Y2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
10.	Saya mampu menyebutkan kata-kata dalam bahasa Arab dengan pelafalan yang benar	0	5	6	16	2	29
		0%	17,2%	20,6%	55,7%	6,8%	100%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Tabel 1.10 Menjelaskan tentang jawab responden terhadap pernyataan kesepuluh yaitu Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan terdapat pernyataan terhadap 2 orang memiliki nomor 5 dengan persentase 6,8%, kemudian 16 responden memiliki nomor 4 dengan persentase 55,7%, kemudian 6 orang memiliki nomor 3 dengan persentase 20,6%. kemudian 5 responden memiliki nomor 2 dengan persentase 17,2% kemudian nomor 1 dinyatakan 0%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah berpengaruh dalam menggunakan kitab tersebut.

Tabel 11
Hasil Kuesioner Variabel (Y3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
11.	Saya dapat memperkenalkan diri dalam bahasa Arab	1	3	5	17	3	29
		3,4%	10,3%	17,2%	58,6%	10,3%	99,8%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Tabel 1.11 Menjelaskan tentang jawab responden terhadap pernyataan keseblas yaitu Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan terdapat pernyataan terhadap 3 orang memiliki nomor 5 dengan persentase 10,3%, kemudian 17 responden memiliki nomor 4 dengan persentase 58,6%, kemudian 5 orang memiliki nomor 3 dengan persentase 17,2%. Kemudian 3 responden memiliki nomor 2 dengan persentase 10,3% kemudian 1 orang memiliki nomor 1 dengan persentase 3,4%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah berpengaruh dalam menggunakan kitab tersebut.

Tabel 12
Hasil Kuesioner Variabel (Y4)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
12.	Saya percaya diri berbicara menggunakan bahasa Arab di depan kelas	6	1	10	12	0	29
		20,6%	3,4%	34,4%	41,3%	0%	99,7%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Menjelaskan tentang jawab responden terhadap pernyataan kedua belas yaitu Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan terdapat pernyataan terhadap nomor 5 dengan persentase 0%, kemudian 12 responden memilih nomor 4 dengan persentase 41,3%, kemudian 10 orang memilih nomor 3 dengan persentase 34,4%. kemudian 1 orang memilih nomor 2 dengan persentase 3,4%. kemudian 6 orang memilih nomor 1 dengan persentase 20,6%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah berpengaruh dalam menggunakan kitab tersebut.

*Tabel 13
Hasil Kuesioner Variabel (Y5)*

No	Pernyataan	STS	TS	NR	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
13.	Saya dapat mengenali kosakata baru dari konteks bacaan	0	3	6	18	2	29
		0%	10,3%	20,6%	62,0%	6,8%	99,7%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Menjelaskan tentang jawab responden terhadap pernyataan ketiga belas yaitu Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan terdapat pernyataan terhadap orang memiliki nomor 5 dengan persentase 6,8%, kemudian 18 responden memilih nomor 4 dengan persentase 62,0%, kemudian 6 orang memilih nomor 3 dengan persentase 20,6%. kemudian responden 3 memilih nomor 2 dengan persentase 10,3% kemudian nomor 1 dengan persentase 0%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah berpengaruh dalam menggunakan kitab tersebut.

Tabel 14
Hasil Kuesioner Variabel (Y6)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
14.	Saya mampu menggunakan kata benda, kata kerja, dan huruf sesuai kaidah.	5	2	12	10	0	29
		17,2%	6,8%	41,3%	34,4%	0%	99,7%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Menjelaskan tentang jawab responden terhadap pernyataan keempat belas yaitu Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan terdapat pernyataan terhadap nomor 5 dengan persentase 0%, kemudian 10 responden memilih nomor 4 dengan persentase 34,4%, kemudian 12 orang memiliki nomor 3 dengan persentase 41,3%. kemudian 2 orang memilih nomor 2 dengan persentase 6,8%. kemudian 5 orang memilih nomor 1 dengan persentase 17,2%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah berpengaruh dalam menggunakan kitab tersebut.

Tabel 15 Hasil Kuesioner Variabel (Y7)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
15.	Saya dapat menyusun kalimat Arab dengan memperhatikan aturan nahwu dan sharaf.	2	15	6	6	0	29
		6,8%	51,7%	20,6%	20,6%	0%	99,7%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Menjelaskan tentang jawab responden terhadap pernyataan kelima belas yaitu Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan terdapat pernyataan terhadap nomor 5 dengan persentase 0%, kemudian 6 responden memiliki nomor 4 dengan persentase 20,6%, kemudian 6 orang memiliki nomor 3 dengan persentase 20,6%. kemudian 15 orang memiliki nomor 2 dengan persentase 51,7%. kemudian 2 orang memiliki nomor 1 dengan persentase 6,8%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah berpengaruh dalam menggunakan kitab tersebut.

*Tabel 16
Hasil Kuesioner Variabel (Y8)*

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
16.	Saya memahami struktur kalimat dasar dalam bahasa Arab (jumlah ismiyah dan fi'liyah).	2	4	14	5	4	29
		6,8%	13,7%	48,2%	17,2%	13,7%	99,6%

Sumber: Hasil penelitian 2025

Tabel 1.11 Menjelaskan tentang jawab responden terhadap pernyataan keenam belas yaitu Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan terdapat pernyataan terhadap 4 orang memiliki nomor 5 dengan persentase 13,7%, kemudian 5 responden memiliki nomor 4 dengan persentase 17,2%, kemudian 14 orang memiliki nomor 3 dengan persentase 48,2%. kemudian 4 responden memiliki nomor 2 dengan persentase 13,7% kemudian 2 orang memiliki

nomor 1 dengan persentase 6,8%. Dari data diatas dapat diketahui bahwa Kitab Durus Lughah Al-Arabiyah berpengaruh dalam menggunakan kitab tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait variabel Y (Kemampuan berbahasa arab siswi) Siswi kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan memberikan pernyataan terbanyak dengan memilih angkah (S) yang berarti setuju dan rata dari 8 pernyataan memiliki angkat tinggi. 18 Responden dengan 62,0%.

Untuk menjawab Rumusan masalah pertama Peneliti menggunakan uji Regresi Linear Sederhana. Berikut tabel yang menjelaskan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	12.491	1	12.491	4.412
	Residual	73.616	26	2.831	
	Total	86.107	27		

a. Dependent Variable: pemahaman

Dari hasil tersebut, diketahui :

Nilai F hitung = 4.412 dengan tingkat signifikan sebesar ; $0,046 > \text{kurang dari } 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Penggunaan) kitab Durus Lughah berpengaruh terhadap variabel Y (Pemahaman) siswi di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X dan Variabel Y untuk data ini dilihat pada tabel

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.112	1.683

a. Predictors: (Constant), Penggunaan

Hasil dari tabel yang menjelaskan seberapa kuat nilai variabel X dan Variabel Y dimana Nilai R = 0,381 sedangkan R Square = 0,145. Maka untuk melihat nilai kuat nya maka dilihat pada nilai square $0,145 = 14,5\%$.

2. Apakah terdapat Pengaruh yang Signifikan dari menggunakan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah terhadap Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Hidayatullah Abayan Makassar. Pada Rumusan Masalah kedua Peneliti melihat menjawab menggunakan Uji Koefisien Korelasi. Agara dapat mengetahui Pengaruh siswi dalam menggunakan Kitab Durus Lughah

Uji Koefisien Korelasi. Agara dapat mengetahui Pengaruh siswi dalam menggunakan Kitab Durus Lughah

Correlations

		RELIGUSITAS	AGRESIVITAS
RELIGUSITAS	Pearson Correlation	1	.296
	Sig. (2-tailed)		<.126
	N	28	28
AGRESIVITAS	Pearson Correlation	.296	1
	Sig. (2-tailed)	<.126	
	N	28	28

Sumber : Hasil Uji IBM SPSS

Dari tabel diatas dapat disimpulkan:

1. Nilai sigsifikasi antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang sama dengan nilai 0,126
2. Untuk mengetahui nilai korelasion person dari variabel (x) = 0,296 dan variabel (Y) = 0,296
3. Dari dua variabel antara variabel X dan variabel Y memiliki korelasi dengan korelasi yang kuat dengan nilai positif.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh yang Signifikan terhadap Peningkatan Kemampuan Siswi sebelum dan setelah menggunakan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan.

3. Pengujian Data

a.) Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel 17 Hasil Uji Validitas variabel X

No	Butir Pernyataan	Nilai Uji Validitas	Nilai r-Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,398	0,367	Valid
2	X1.2	0,513	0,367	Valid
3	X1.3	0,407	0,367	Valid
4	X1.4	0,484	0,367	Valid
5	X1.5	0,464	0,367	Valid
6	X1.6	0,525	0,367	Valid
7	X1.7	0,437	0,367	Valid
8	X1.8	0,604	0,367	Valid

Tabel 18 Hasil Uji Validitas variabel Y

No	Butir Pernyataan	Nilai Uji Validitas	Nilai r-Tabel	Keterangan
1	Y1.1	0,460	0,367	Valid
2	Y1.2	0,497	0,367	Valid
3	Y1.3	0,523	0,367	Valid
4	Y1.4	0,520	0,367	Valid
5	Y1.5	0,452	0,367	Valid
6	Y1.6	0,465	0,367	Valid
7	Y1.7	0,517	0,367	Valid
8	Y1.8	0,583	0,367	Valid

Hasil : uji IBM SPSS 26

Pengujian Validitas pada tabel diatas dari data Variabel X dan Y memiliki pernyataan data dinyatakan Valid dengan Nilai r -Tabel 0,367. Dan menggunakan taraf kesalahan 5% ($df=N-2$) = Dari 29 Responden

Tabel 19 Hasil Uji Reabilitas

No	variabel	Nilai uji Reabilitas	Nilai Cronbach's	Keterangan
1	X1	0,676	0,6	Valid
2	Y1	0,622	0,6	Valid

Jika dilihat tabel diatas dari data variabel X dinyatakan valid, hal ini ditujukan dengan nilai uji reabilitas lebih besar dari nilai cronbach's (0,6) sedangkan variabel Y Juga memiliki data yang valid di karenakan nilai cronbach's lebih besar dari nilai uji reabilitas.

C. Pembahasan (مناقشة)

Pembahasan hasil penelitian pada variabel yang mempengaruhi menggunakan kitab Duru Lughah Al- Arabiyah. Dari hasil uji Regresi Linear Sederhana menggunakan IBM SPSS 26. Menemukan hasil. Nilai F hitung = 4.412 dengan tingkat signifikan sebesar ; $0,046 > \text{kurang dari } 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Penggunaan) kitab Durus Lughah berpengaruh terhadap variabel Y (Pemahaman) siswi di Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X dan Variabel Y. jika dilihat dari uji korelasi pada data variabel X dan Y, Nilai sigsifikasi antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang sama dengan nilai 0,126 Untuk mengetahui nilai korelasion person dari variabel (x) = 0,296 dan variabel (Y) = 0,296 Dari dua variabel antara variabel X dan variabel Y memiliki korelasi yang kuat dengan nilai positif.

Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu Fahri Husaini at.all pada jurnalnya yang berjudul ‘Pengaruh Penggunaan Buku Durūs Al-Lughah Al-‘Arabiyyah terhadap Hasil Belajar Mahārah Al-Qira’ah Mahasiswa PBA IAIN Parepare’ pada penelitian ini memiliki hasil yang sama bahwa pengaruh penggunaan kitab Durus Lughah Al-arabiyyah mempengaruhi hasil pembelajaran masing-masing. Sebesar 5,82%. Dimana Bahasa merupakan kebutuhan mendasar dan penting bagi manusia karena berfungsi sebagai sarana untuk mengkomunikasikan gagasan, konsep, dan pemikiran. Baik secara lisan maupun tulisan, bahasa memungkinkan seseorang untuk menyampaikan ide-ide yang dapat dipahami oleh orang lain.

Dalam kehidupan yang semakin beragam, bahasa menjadi alat esensial dalam menjaga keberlanjutan interaksi sosial dan budaya⁴⁵

Selain itu pada penelitian ini peneliti telah melakukan uji data Validitas dan Reabilitas Menggunakan Aplikasi IBM SPSS dan di uji kembali menggunakan data Excel. Dari hasil uji tersebut dinyatakan bahwa variabel X dan Y memiliki hasil nilai Valid, sesuai dengan rumus yang telah di gunakan oleh Wiratna Sujerweni (2014), Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach' Alpha >0,6

Dari pembahasan-pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini kita Durus Lughah Al-Arabiyah sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa arab siswi. Sehingga dapat memberikan pengetahuan banyak terkait bahasa arab dan mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana yang diketahui bahwa bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an bagi umat muslim adalah Bahasa Arab.



⁴⁵ Husaini, Rahman, and Ratnawati.

BAB V (الباب الخامس)

PENUTUP (الخاتمة)

A. Kesimpulan (النتائج)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kemampuan Bahasa Arab siswi Kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah mengalami peningkatan setelah menggunakan *Kitab Durus Lughah al-arabiyyah* dalam proses pembelajaran..
2. Penggunaan Kitab *Durus Lughah al-arabiyyah* terhadap siswi Kelas VIII SMP Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan menunjukkan adanya pengaruh dan korelasi yang kuat serta positif antara variabel X (penggunaan kitab) dan variabel Y (kemampuan Bahasa Arab).

B. Saran (الاقتراحات)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di sekolah, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan Pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru di pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar, khususnya guru Bahasa Arab dalam menggunakan kitab *durus lughah al-arabiyyah* agar lebih memberikan motivasi dan penegasan pada siswi untuk lebih giat berlatih menggunakan Bahasa arab dalam keseharian, Dan Memaksimalkan strategi yang digunakan untuk membantu

siswi yang mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Arab agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Kepada siswi-siswi Pondok Pesantren Hidayatullah Al-bayan Makassar, agar lebih giat menghafalkan kosakata Bahasa arab dan lebih giat belajar Bahasa Arab disekolah maupun diasrama sehingga mudah berdialog menggunakan bahasa Arab dalam kesehari-harian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi.* Jakarta: PT. Rinekha Cipta, 2006
- Ahmad Muradi dan lainnya. “Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia.” *Jurnal*, 2013
- Amrullah, A. F., & Hum, S. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab.* Jakarta: Prenada Media, 2021.
- Deden Dimyati, dkk. *Model Pembelajaran Bahasa Arab dalam Kitab Durusul Lughah Al-Arabiyah Karya Dr. V. Abdurrahim.* Bogor: Rayah Al Islam, 2021.
- DR. V. Abdur Rahim. “Panduan Durus Lughah Al-Arabiyyah.” *Sustainability (Switzerland)*, 2009
- Fahri Husaini, Ali Rahman, dan Emmy Ratnawati. “Pengaruh Penggunaan Buku Durūs Al-Lughah Al-‘Arabiyah Terhadap Hasil Belajar Mahārah Al-Qirā’ah Mahasiswa PBA IAIN Parepare.” 2024
- Haryadi, M. P. *Linguistik Terapan Seri I: Bahasa dan Pembelajarannya.*
- Herlan Guntoro dkk. “Analisa Hubungan Kebersihan Cargo Bilges Dengan Cargo Hold Dalam Mendukung Kelancaran Proses Bongkar Muat.” *Journal Marine Inside*, 2022
- Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

- Ilfa Naimah, Putri Kholidha Faiqoh, dan Karisma Yurista. "Implementasi Penggunaan Kitab *Durusullughah* pada Pembelajaran Maharah Qirā'ah di PPTQ Al-Ma'ruf." *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, (2023).
- Ika Ramdhanningsih Aceh dan Sahkholid Nasution. "Analisis Buku *Durusullughah Al-Arabiyyah* Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2023
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Cardoba, 2018.
- K. Ibnu. *Tafsir Al-Qur'anu Al-'Azhim (Tafsir Ibnu Katsir)*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafii, t.t.
- M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." (2023):
- Muhammad Zaki dan Dewi Maya Sari. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Shooting dalam Permainan Sepak Bola." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2021
- Muharrika. "Efektivitas Penerapan Kitab *Al-'Arabiyyah Li al-Nasyi'in* dalam Meningkatkan Maharah Peserta Didik." 2023
- Nasser Al-Horais. "A Minimalist Approach to Agreement in Arabic." *Newcastle Working Papers in Linguistics*, 2009
- Normal Parameters, Most Extreme Differences, and Test Statistic. "Tabel 4.7: Hasil SPSS Uji Normalitas Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar."
- Novita Sari Nasution dan Lahmuddin Lubis. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Simki Pedagogia*, 2023

Nur Fadilah Amin dkk. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian."

Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 2023.

Pandu Mochammad Agustiawan. *Penggunaan Kitab Durus Lughah Al-Arabiyyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2022.

Samsu. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2017

Sofyan Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2015,
Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Suryani dan Hendriyani. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Cet. 1. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

<https://mediaindonesia.com/humaniora/508745/sebab-bahasa-arab-pengaruhinya-banyak-negara-dan-teori-asal-usul>

Yuri Yanti. "Makalah Pengembangan Bahan Ajar Fisika." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019

Zulheddi dan Muhammad. "Analisis Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Kitab Durus Al-Lughoh Al-Arobiyah Juz I di MTs Swasta Al-Kuatsar Al-Akbar." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yusari, Lahir di Palandan pada tinggal 01 Agustus 2001. Anak ke 3 dari 7 bersaudara. Merupakan anak dari Ayah Alimuddin, dan Ibu Mastiara. Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 036 palandan desa

Palandan kec. Baebunta Kabupaten Luwu Utara. (2008-2014), penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah MTS Al-Hijrah Hidayatullah di Masamba (2014- 2017). Berikutnya melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan SMK Islam Syahid Hidayatullah, Masamba (2017-2020). Setelah lulus penulis melanjutkan Stara satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar dan Mengambil Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.



LAMPIRAN

1. Surat izin Penelitian

Gambar 1 Surat Izin Penelitian





**YAYASAN AL BAYAN
HIDAYATULLAH
MAKASSAR**

Jl. Tamalanrea Raya BTP Blok M 26
Telp.(0411)4773972-5704012
email: albayanbtpmakassar@yahoo.co.id
Makassar-Sulawesi selatan

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 016/YAB-HM/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Suwito,S.Pd., M.M.
Jabatan : Ketua Yayasan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Yusari
Nomor Pokok : 105241103821
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : "EFEKTIFITAS PENGGUNAAN KITAB DURUS AL-LUGHAH AL-ARABIYAH DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWI KELAS VIII SMP PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH AL-BAYAN MAKASSAR"

Bahwa melaksanakan penelitian yang berjudul "Efektifitas Penggunaan Kitab Durus Al-Lughah Al-Arabiyah Dalam Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Siswi Kelas VIII Smp Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Bayan Makassar" di Pesantren Hidayatullah Makassar, sejak tanggal 22 bulan April 2025 Sampai tanggal 22 Mei 2025.

Demikian, surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,

Makassar, 16 Mei 2025 M.

Yayasan Al Bayan Kampus Utama
Hidayatullah Makassar


Suwito, S.Pd., M.M.
Ketua

**YAYASAN AL BAYAN
HIDAYATULLAH
MAKASSAR**

2. Dokumentasi

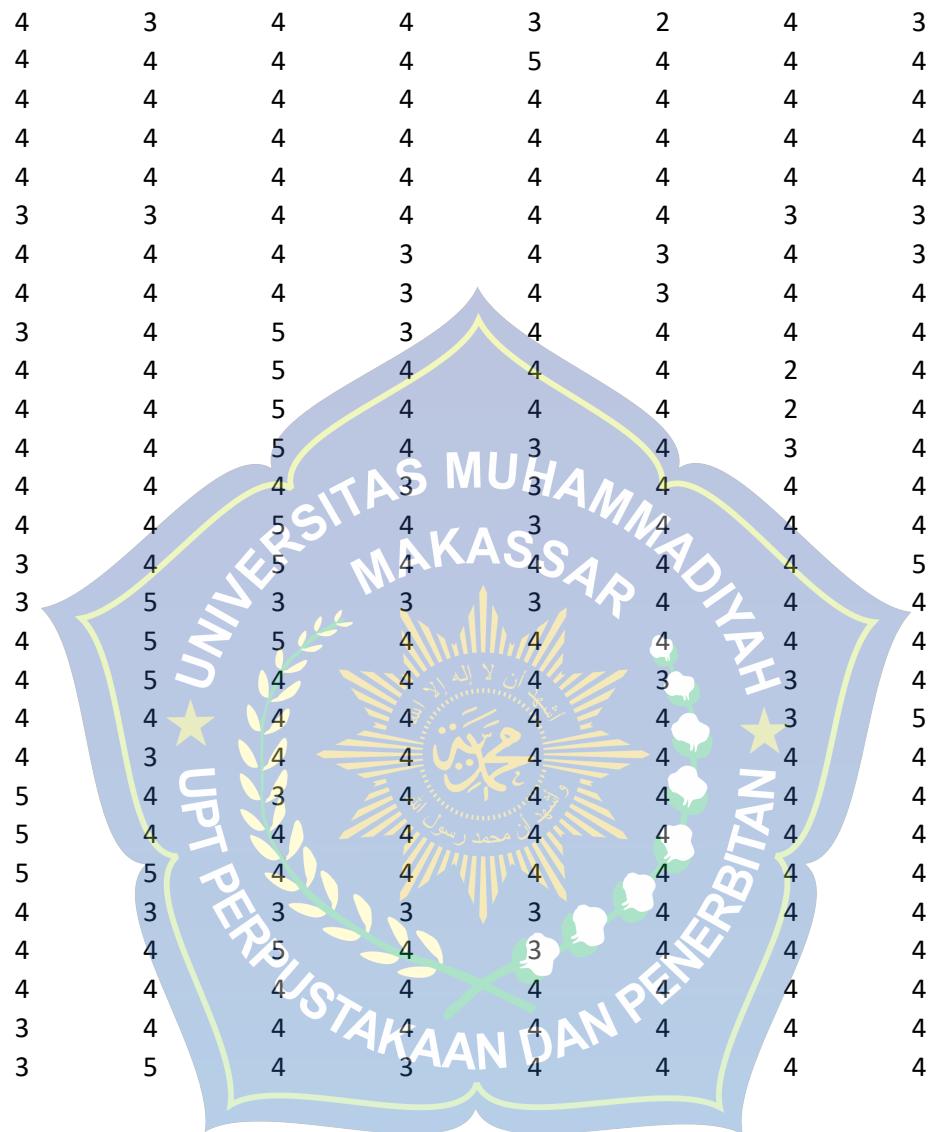
Gambar 2 Dokumentasi Foto Penelitian



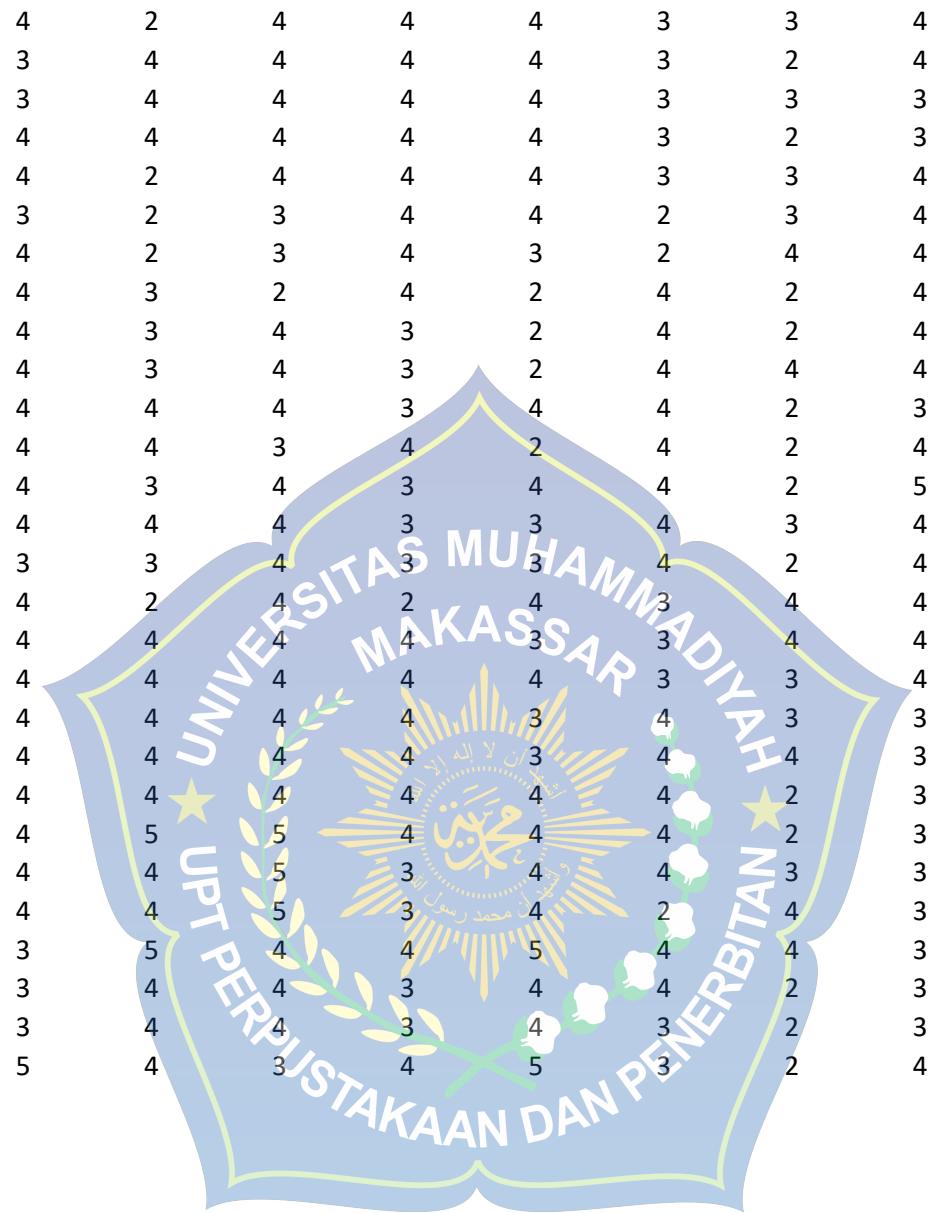
3. Dokumentasi Rekap hasil jawaban Responden

Gambar 3 Dokumentasi Rekap hasil jawaban Responden

Variabel X Penggunaan Kitab Durus Lughah



Variabel Y Meningkatkan kemampuan Bahasa Arab



4. Dokumentasi Hasil Bebas Plagiasi

Gambar 4 hasil Bebas Plagiasi

